

**STRATEGI POLITIK CALEG PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB)
PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2014
DI KOTA PALEMBANG**



SKRIPSI
Oleh :

Utary Indriani
Nim. 1544300025

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Pada Program Studi Politik Islam**

**PROGRAM STUDI POLITIK ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

SKRIPSI

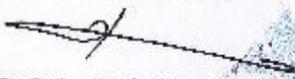
**STRATEGI POLITIK CALEG PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (PKB)
PADA PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2014
DI KOTA PALEMBANG**
disusun dan dipersiapkan oleh :

UTARY INDRIANI
NIM.1544300025

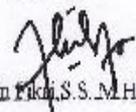
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 26 April 2018

Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji

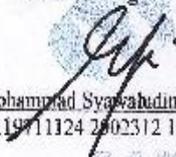
Ketua Dewan Penguji


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

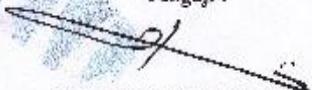
Sekretaris


Sirajuddin Fikri, S.S., M.Hum

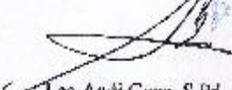
Pembimbing I


Dr. Mohammad Syawaludin M.Ag
NIP.19711124 2002312 1 001

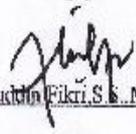
Penguji I


Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 19710727 199703 2 005

Pembimbing II


Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si
NIP. 19760731 200312 1 002

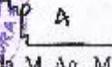
Penguji II


Sirajuddin Fikri, S.S., M.Hum

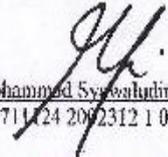
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Politik Islam (S.Sos)
Tanggal, 11 Mei 2018

Dekan
Fakultas Adab dan Humaniora




Dr. Nur Huda, M. Ag., M.A
NIP.19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi


Dr. Mohammad Syawaludin M.Ag
NIP.19711124 2002312 1 001

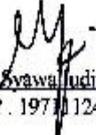
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang dibuat oleh Utary Indriani Nim 1544300025

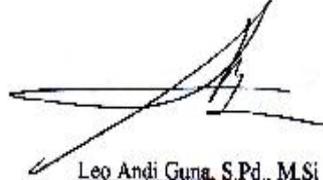
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Palembang, 2018

Pebimbing I


Dr. Syawaludin M. Ag
NIP. 197101242003121001

Palembang, 2018
Pebimbing II


Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si
NIP. 197607312003121002

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Utary Indriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**" STRATEGI POLITIK CALEG PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2014 DI KOTA PALEMBANG "**

Yang ditulis oleh :

Nama : Utary Indriani

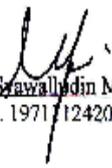
Nim : 1544300025

Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa sekripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) jurusan Politik Islam.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Palembang, 2018
Dosen Pembimbing I


Dr. Szawaludin M. Ag
NIP. 19711242003121 001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Utary Indriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

**" STRATEGI POLITIK CALEG PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
PADA PEMILU LEGISLATIF TAHUN 2014 DI KOTA PALEMBANG "**

Yang ditulis oleh :

Nama : Utary Indriani

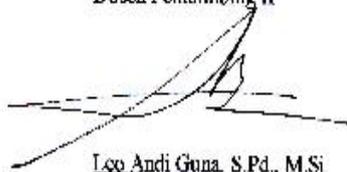
Nim : 1544300025

Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) jurusan Politik Islam.

Wasalamu 'alaikum Wr. Wb

Palembang, 2018
Dosen Pembimbing II



Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si
NIP. 197607312003121002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, 2018



Utary Indriani
Nim. 1544300025

MOTTO

“ Suksesitu sederhana “

“ lakukan hal yang tepat “

“ dengan cara yang tepat “

“ pada waktu yang tepat “

PERSEMBAHAN

Sujud sukur ku persembahkan pada Allah SWT, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikannya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan SKRIPSI ku pada orang-orang tersayang:

♥ ***Babe dan Mimo ku Tersayang***

Yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusyuk selain do'a yang terucap dari orang tua

♥ ***Kepada Bapak Dosen Pembimbing, Penguji Dan Pengajar***

Yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada nilai harganya, saya ucapkan terimakasih, jasa kalian akan selalu terpatrit di hati

♥ ***Devyka Utami my Sista & my Brother Dimas Alfarizi***

Yang memberikan dukungan semangat serta do'anya untuk keberhasilan ini cinta kalian adalah kobaran semangat yang mengebu, terimakasih dan sayang ku untuk kalian

♥ ***Sahabat dan teman seperjuangan anak POLITIK 2012***

(wisnu, aidil, riki, doni, angga dan semua teman-teman yang laiannya) termakasih atas bantuan, do'a, nasehat, hiburan, traktiran, ojekkan, dan semangat yang kalian berikan selama aku kuliah, aku takkan melupakan kalian, semoga keakraban diantara keluarga politik 2012 selalu terjaga.

♥ ***Buat anak-anak markas PUTRI***

(Emot, Si Ndok Nila, Ndok Elin, Niken, Olin) terimakasih atas bantuan kalian keributan kalian nyinyirnya kalian semangt kalian dan candaan kalian, aku takkan melupakan kalaian,

THANK YOU SOOOOOOOOOOMUCH

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan Ridho-Nya lah, akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir dari perjalanan kuliah saya. Skripsi ini dilakukan dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Politik Islam pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Negeri Raden Fatah Palembang. Dalam menyusun skripsi ini, saya banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam tulisan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. NorHuda, M.A, selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan perubahan-perubahan positif dalam lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberikan ilmu dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Mohammad Syawaludin, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si selaku pembimbing II, yang telah menyempatkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengoreksi dan memberikan pencerahan dalam penulisan skripsi ini serta senantiasa sabar dalam membimbing.
4. Bapak Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan., MA, Ahmad Syukri, S.IP., M.Si, Rylia Chandra.M.A, Kiki Mikail.M.A, Sirajuddin Fikri, S.S.M.Hum selaku dosen Politik Islam yang telah memberikan ilmu-ilmunya pada masa perkuliahan sampai menyusun skripsi.
5. Seluruh bapak/ibu dosen dan staf karyawan Fakultas Adab dan Humaniora yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya, terimakasih telah memberikan banyak pelajaran dan membimbing serta membantu selama di kampus.

6. Kedua orang tuaku dan keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moril dan material serta do'a di dalam perjalanan kuliahku.
7. Staf KPU Kota Palembang dan pengurus DPC PKB Kota Palembang yang telah memberikan dan membantu saya untuk bisa meneliti di kantor tersebut.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT yang dapat membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu. Saya selaku penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penyusunan kata dan tata bahasa, karena semua yang benar dan sempurna hanyalah milik Allah SWT dan semua kesalahan terdapat pada hambanya. Semoga kita diberikan taufik dan hidayah-Nya. Amiin

Palembang, 2018
Penulis

Utary Indriani
NIM. 1544300025

ABSTRAK

Melihat dari fenomena para caleg yang menggunakan berbagai metode strategi politik yang di gunakan dalam memperoleh suara dari masyarakat maka daalam penelitian ini penulis akan mengkaji masalah mengenai strategi politik caleg Partai Kebangkitan Bangsa pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kota Palembang. Rumusan masalah penelitian ini adalah pertama apa yang di maksud dengan strategi politik, kedua bagaimana trategi politik caleg Partai Kebangkitan Bangsa yang menang pada pemilu tahun 2014 di Kota Palembang,dan yang ketiga apa pengaruh strategi politik terhadap caleg Partai Kedailan Bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi politik caleg Partai Kebangkitan Bangsa yang menang pada Pemilihan umum legislatif tahun 2014 di Kota Palembang.

Kerangka teori yang digunakan adalah strategi politik, strategi kampanye, strategi ofensial dan strategi defensial. Penelitian ini menggunakan teori Zun Tzu dalam buku Peter Schorner tentang strategi politik. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan hasil wawancara bersama beberapa caleg informan yang terdiri dari caleg Partai Kebangkitan bangsa yang menang. Sedangkan sumber data sekunder dari buku atau browsing. Teknik pengumpulan data menggunakan cara wawancara dan dokumentasi.

Dalam kajian ini, hasil penemuan ditemukan bahwasanya Strategi politik caleg Partai Kebangkitan Bangsa yang menang dalam pemilu tahun 2014 menciptakan *imag* kepada masyarakat sehingga mengenal caleg tersebut, membangun komunikasi yang baik terhadap masyarakat, merencanakan tujuan dan strategisecara matang dan serius, menerapkan sistem kampanye dan komunikasi politik secara professional dan mendekati masyarakat sesuai dengan karakteristik masyarakat. Selain itu pengaruh reputasi para kandidat utamanya dalam kancah politik sangat tergantung pada sejauh apa kandidat-kandidat tersebut merepresentasikan kondisi serta suasana politik degan posisi masing-masing dan bagaimana mereka mengartikulasikan secara tepat harapan-harapan atau keinginan masyarakat.

Kata Kunci : Strategi politik, Caleg PKB, Pemilu 2014, Kota Palembang.

**LAMPIRAN PERSYARATAN
UJIAN MUNAQOSAH**

1. Fotocopy KTM
2. Fotocopy Bukti Pembayaran Akhir
3. Fotocopy Transkrip Nilai
4. FotocopySertifikat Lulus Toefl
5. Fotocopy sertifikat BTA
6. Fotocopy Sertifikat Tahfidz
7. Kartu Keikut Sertaan Seminar Proposal
8. Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing
9. Surat Keterangan Hasil Ujian Komprehensif
10. Nota Dinas Ujian Komprehensif

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Balasan Izin Penelitian
4. Daftar Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kota Palembang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAAN PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBNG	iii
NOTA DINAS PEMBIMBIG	iv
PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATAPENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTARLAMPIRAN	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Kegunaan penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis Penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	15
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisi Data	17
5. Lokasi Penelitian	18
H. Sistematika Pembahasan	19

BAB II GAMBARAN UMUM PENELITIAN	21
A. Gambaran Umum Kota Palembang	21
1. Sejarah Kota Palembang	21
2. Keadaan geografis	22
3. Keadaan demografi	23
4. Kondisi Politik Kota Palembang	26
B. Profil Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).....	26
1. Latar Belakang Berdirinya PKB	26
2. Visi Misi DPC PKB Kota Palembang.....	30
3. Makna Lambang Partai Kebangkitan Bangsa	34
4. Naskah Deklarasi Partai Kebangkitan Bangsa.....	36
5. Struktur Organisasi Partai Kebangkitan Bangsa	37
6. Hubungan Partai Kebangkitan Bangsa dengan Nahdatul Ulama.....	38
C. Data Anggota Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa Kota Palembang ..	41
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Strategi Politik.....	47
1. Pengertian Strategi	47
2. Perencanaan Konseptual Strategi Politik	48
B. Strategi Politik Caleg Partai Kebangkitan Bangsa Yang Menang Dalam Pemilihan Anggota Legislatif di Kota Palembang.....	53
1. Modalitas.....	53
2. Komunikasi Politik	56
3. Strategi Kampanye	59
a). Strategi Ofensial.....	59
b). Strategi Defensif	63
C. Pengaruh Strategi Politik Terhadap Caleg Partai Kebangkitan Bangsa	67
BAB VI PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan umum (Pemilu) adalah satu proses di mana para pemilih memilih orang-orang untuk jabatan-jabatan politik tertentu.¹Jabatan-jabatan politik beraneka ragam mulai dari Presiden, Wakil Rakyat di berbagai tingkat pemerintah sampai kepala desa.

Menurut Undang-undang RI Nomor 7 Tahun 2017 tentang pemilihan umum, menyatakan bahwa untuk menjamin tercapainya cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana termaksud dalam pembukaan undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 perlu diselenggarakan pemilihan umum untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden,dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat untuk menghasilkan wakil rakyat dan pemerintahan Negara yang demokratis berdasarkan pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.²

Dalam undang-undang pemilihan umum di indoneisa, pemilu di bagi beberapa jenis yaitu : pertama Pemilihan umum legislatif merupakan pemilihan umum DPR, DPD, dan DPRD, ke dua Pemilihan umum Eksekutif merupakan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden , dan yang ke tiga Pemilihan umum YudikatifMerupakan Pemilihan umum Kepala Daerah yaitu : Lurah, Bupati,

¹ Rumidan Rabi'ah, *Lebik Dekat Dengan Pemilu di Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Cilik, 2009),H. 55

²Undang-undang No 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.

Walikota, Gubernur, dan Kepala Desa.³Pada tahun 2014 yang merupakan pesta lima tahun sekali dalam sistem demokrasi Indonesia sudah siap di gelar, dan salah satu kota yang melaksanakan pemilihan umum legislatif adalah kota Palembang.⁴

Penyelenggaraan pemilu dilakukan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) berdasarkan undang-undang untuk penyelenggaraan pemilihan umum bersifat nasional, tetap mandiri sebagaimana diatur undang-undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Penyelenggaraan pemilu oleh KPU yang bersifat nasional, tetap dan mandiri merupakan amanat konstitusi. Amanat konstitusi tersebut untuk memenuhi perkembangan kehidupan politik, dinamika masyarakat, dan perkembangan demokrasi yang sejalan dengan pertumbuhan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Strategi para caleg yang mendekati masyarakat secara langsung dan tidak langsung. Seperti datang kerumah, mengikuti kegiatan masyarakat, membagikan sembako, uang dan kaos. Strategi politik yang digunakan para caleg dalam mendaki masyarakat dapat melalui pendekatan sosiologi, pendekatan psikologi dan pendekatan rasional untuk mendapat simpati dari masyarakat.⁵ Para calon Legislatif (caleg) berlomba memperkenalkan diri kepada masyarakat melalui media masa, sudut keramaian, pinggir jalan, dan tempat-tempat strategi untuk merebutkan kursi legislatif.

Berkenaan dengan para calon sekarang, rakyat tidak mengenal siapa calon yang menghiasi jalan, trotoar, pohon, baliho, spanduk, koran, angkot stiker dan

³Syafie Inu Kencanan, *Sistem Politik Indonesia (cetakan ketujuh)*, (Bandung, PT Rafika Aditama : 2012). H.100

⁴ jurnalonline.um.ac.id/pdf (22-maret-2017 : 20:22)

⁵ Muhammad Asfar, *Pemilu dan Perilaku Memilih*, (Surabaya : Pusdeham&Eureka, 2006), H. 137

brosur. Hal ini dapat menyebabkan minat rakyat untuk menggunakan hak suaranya berkurang dan golput. Terutama apa bila kelakuan dewan terpilih, tidak sesuai dengan janji-janji mereka dalam berkampanye yang sangat di harapkan oleh warga.

Pemerintah harus merubah image untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terutama dibidang politik. Selain pemerintahan, partai politik bisa meyakinkan rakyat untuk menyalurkan aspirasi rakyat dan melindungi hak rakyat melalui pendekatan massa. Jika masyarakat tidak percaya pemerintah, negara ini tidak dapat berjalan dengan tertib dan teratur. Negara dapat berjalan dengan baik dengan syarat rakyat selalu percaya dan mematuhi peraturan yang dibuat pemerintah.

Persaingan antar calon semakin keras dengan adanya Mahkamah Konstitusi yang membuat peraturan tentang sistem pemilihan umum yang dianut UU No. 10 tahun 2008.⁶ Mekanisme penetapan caleg sebagai anggota Legislatif berdasarkan nomor urut yang sudah “mentradisi” dihapus dan diganti suara terbanyak, meski tetap dalam koridor prosedural.

Banyak caleg yang memiliki perilaku yang sangat narsis, ditunjukkan dengan memperkenalkan diri kepada publik. Namun, berbagai sarana yang digunakan para caleg tidak membuat masyarakat simpati dan bersedia memilih. Sebab, masyarakat sudah melek (melihat) politik dan jernih dalam memahami perilaku politisi. Dengan adanya cara-cara tertentu yang di gunakan para caleg,

⁶http://kpu.go.id/dmdocuments/22-24_2008_mk.pdf. diakses 24 November 2016. Pukul 20:47

masyarakat akan lebih memilih kandidat caleg tersebut dan masyarakat melihat partai politik yang keren.

Partai politik mencerminkan suatu organisasi negara dan masyarakat yang dicita-citakan hendak diperjuangkan. Ideologi, pondasi partai atau visi dan misi seperti inilah yang menjadi motivasi dan penggerak utama kegiatan partai politik. Partai politik juga merupakan pengorganisasian warga negara yang menjadi anggotanya untuk bersama-sama memperjuangkan dan mewujudkan negara dan masyarakat yang dicita-citakan tersebut.⁷

Adapun yang menjadi peserta pada pemilu legislatif tahun 2014 adalah : Partai Nasional Demokrat (Nasdem), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Golkar, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Gerakan Indonesia (Gerindra), Partai Demokrat (PD), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Bulan Bintang (PBB), dan Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia PKPI.

Contohnya disini Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) partai yang berasaskan Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Reformasi telah mendorong niat kalangan Nahdatul Ulama untuk mendirikan partai melalui tokoh-tokohnya, termasuk K.H Mustofa Bisri, K.H Abdurahman Wahid, dan K.H Ilyas Rucyat. Partai kebangkitan bangsa lahir pada 23 Juli 1998.

⁷ Ramlan surbakti, *Perkembangan Partai Politik Indonesia*, (Jakarta : PT. Gramedia Widusuarana, 1992), H. 25

Partai Kebangkitan Bangsa lahir setelah Pengurus Besar Nahdatu Ulama (PBNU), menerima banyak aspirasi dan usulan dari masyarakat NU, mengenai perlunya masyarakat NU mendirikan partai politik sebagai wadah untuk menampung dan memperjuangkan aspirasi masyarakat.⁸

Kelahiran Partai Kebangkitan Bangsa Indonesia merupakan response warga NU terhadap tuntutan reformasi di bidang politik dan terhadap kehendak penyaluran aspirasi politik kaum *Nahliyin* secara bebas dan demokratis. Guna menghindari kejumbuan antara partai sebagai wadah aspirasi politik warga NU dengan *Jam'iyah* Nahdatul Ulama sebagai organisasi sosial keagamaan yang menjadi prekat keagamaan mereka, maka diperlukan pedoman pengaturan yang jelas dan tegas. pedoman ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu bagi setiap warga *Jam'iyah* kiprah NU yang berkiprah sebagai anggota aktivis partai.⁹

Dalam Partai Kebangkitan Bangsa Kota Palembang pada tahun 2014 ada 10 kandidat caleg untuk DPRD Kota yang menempati di daerah pilihan masing-masing. Di Palembang daerah pilihan (dapil) ada 6 yaitu dapil I meliputi (Sukarami, Kemuning, dan Alang-alang Lebar), dapil II meliputi (Sako, Kalidoni, dan Sumatang Borang), dapil III meliputi (Sebrang Ulu II dan Plaju), dapil IV meliputi (Sebrang Ulu I dan Kertapati), dapil V meliputi (Iir Barat I-II, Bukit Kecil dan Gandus), dan dapil VI meliputi (Iir Timur I dan Iir Timur II).¹⁰

⁸Asep Saipul Muhtadi, *Komunikasi Politik Indonesia* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), H. 104-105

⁹Nurhazizah Harahap, "Partisipasi Politik di DPW PKB Sumatera Selatan (Studi Kasus Pemilu 2009)." *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2013), h. 34-35

¹⁰Data diperoleh dari kantor KPU Kota Palembang, pada 05 Maret 2017

Jadi alasan peneliti memilih objek penelitian ini di lihat atas berkembangnya fenomena strategi yang digunakan pada wilayah politik, khususnya dalam pemilihan umum di tahun 2014 yang mana para caleg memiliki berbagai strategi yang di gunakan. Strategi kemenangan dalam pemilihan umum adalah suatu yang dinamis, inofatif, dan tepat. Maka dari itu suatu proses pemilihan umum dan pemlihan strategi kemenangan dalam berkampanye adalah dua hal yang saling terkait. Karena itu strategi kemenangan haruslah tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman sekrang. Untuk itu lah penelitian ini saya lakukan untuk mengetahui tentang strategi politik caleg Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) nampaknya perlu dilakukan.

B. Rumusan Maslah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan utama yang akan menjadi bahan penelitian adalah :

1. Apa yang di maksud dengan strategi politik ?
2. Bagaimana strategi politik caleg Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang menang pada Pemilu tahun 2014 di Kota Palembang ?
3. Apa pengaruh strategi politik terhadap caleg Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)?

C. Batasan Maslah

Suatu penelitian membutuhkan batasan masalah dengan tujuan untuk dapat menghasilkan uraian yang sistematis dan tidak melebar. Maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah membahas tentang strategi politik caleg dan pengaruhnya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dengan judul penelitian ini, maka penulis menguraikan tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, dan adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana strategi politik caleg Partai Kebangkitan Bangsa yang menang pada Pemilu tahun 2014 di Kota Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat, baik itu untuk penelitian pada khususnya dan terlebih lagi untuk masyarakat luas. Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan masukan atau perbandingan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis, strategi politik sangat bermanfaat bagi kehidupan perpolitikan, dapat digunakan sebagai sebuah strategi pemenangan pada pemilu legislatif. Strategi ini dapat diterapkan untuk menarik simpati massa untuk kemudian dipilih. Penerapan strategi politik dapat dilakukan pada masa kampanye pemilu dan untuk menjaga *image* partai maupun tokoh politik (kampanye politik). Diharapkan hasil sekripsi ini sebagai bahan masukan sekaligus subangsih kepada para politisi untuk dijadikan salah satu metode terhadap peristiwa-peristiwa yang muncul.

- c. Bagi penulis, penelitian ini dapat mengasah kemampuan dalam membuat karya tulis ilmiah, serta melalui penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai permasalahan yang diteliti.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hal paling penting dari proposal penelitian ini, karena berfungsi untuk menjelaskan posisi masalah yang akan diteliti di antara penelitian yang pernah dilakukan peneliti lain agar tidak terjadi duplikasi (plagiat).¹¹ Sebagai bahan dalam kajian atau penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan tema yang digali. Antara lain :

Saat ini cukup banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai sistem politik. Di Sumatera Selatan misalnya penelitian tentang “Komunikasi Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Dengan Masyarakat Berbasis NU di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” yang ditulis oleh Arif Indiarjo Jurusan Politik dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Skripsi ini memaparkan tentang komunikasi politik calon legislatif dengan masyarakat berbasis NU di kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam komunikasi politik tersebut.¹²

Yulia Aditiani (Universitas Negeri Pekalongan, 2008); dalam skripsi yang berjudul ”Analisis Kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Pemilu

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora*, (Palembang : Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah), H. 19

¹² Arif Indiarjo, “*Komunikasi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Dengan Masyarakat Berbasis NU di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap*”, *Skripsi* (Semarang : Universitas Negeri Semarang, 2013), H. 4

Legislatif Tahun 2004 Di Kabupaten Pekalongan” yang isinya dari hasil pengalangan data dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan faktor keberhasilan strategi kampanye, faktor kemampuan jaringan organisasi partai serta faktor figure tokoh partai seperti Gusdur dan Kyai-Kyai lokal seperti Kyai Ilyas Jazza, Kyai Akrom Sofan, Kyai Suudi, Kyai Syarifudin dan Kiyai Taufik merupakan faktor internal yang telah mempengaruhi kemenangan PKB dalam pemilu legislative tahun 2004 di Kota Pekalongan.¹³

“Strategi Pemilihan Kepala Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir” alumni Mahasiswa Sekolah Tinggi Sosial dan Ilmu Politik (STISIPOL) Candradimuka Palembang tahun 2009 menyimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara strategi pemilihan kepala daerah dengan peningkatan partisipasi politik masyarakat. Pemilihan kepala daerah merupakan wadah pembelajaran bagi kandidat untuk bisa menerima kekalahan dengan hati lapang dan bagi masyarakat belajar untuk bisa menerima para calon mereka yang kalah tanpa harus melakukan tindakan anarki.¹⁴

Selanjutnya skripsi mengenai “Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Menjadikan Roma Irama Sebagai Votr Getter Di Pemilihan Umum 2014” yang ditulis oleh saudara Yosep Saepilloh, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015. Skripsi ini membahas

¹³Yulia Aditiani, *Analisis Kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Pemilu Legislatif Tahun 2004 Di Kabupaten Pekalongan*”, Skripsi (Universitas Negeri Pekalongan, 2008), H. 3

¹⁴Candradimuka, *Strategi Pemilihan Kepala Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir*”, Skripsi. (Stisipol Palembang : 2009), H. 3

tentang konflik yang terjadi di tubuh Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berdampak pada penurunan perolehan suara PKB di Pemilihan Umum (pemilu) 2004 dan 2009. Salah satu strategi politik PKB di Pemilihan Umum 2014 adalah dengan menggunakan konvensi bagi tokoh yang ingin mencalonkan diri sebagai Bakal Calon Presiden dengan menggunakan PKB sebagai kendaraan politik. Terdapat tiga tokoh yang mengikuti konvensi PKB yaitu Rhoma Irama (Musisi/Tokoh Islam), Moch Mahfud MD (Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi) dan M Jusuf Kalla (Wakil Presiden Indonesia Ke 11). Hal ini ternyata bisa suara Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) meningkat dua kali lipat dari Pemilihan umum 2004 dan 2009.¹⁵

Skripsi berikutnya, “Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilu 2009 Di D.I.Yogyakarta Dalam Perspektif Fiqih Siyasah” yang ditulis oleh saudara Joko Santoso. Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010. Skripsi ini membahas tentang bagaimana strategi partai politik islam khususnya partai PKS dalam memperoleh dukungan maksimal pada Pemilu 2009 di Yogyakarta.¹⁶

Setelah melihat penelitian yang sudah-sudah, maka peneliti membuat pernyataan untuk posisi penelitiannya diantara peneliti-peneliti yang terdahulu. Ada pun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada objek dan lokasi penelitian. Objek penelitian ini di Dewan Pengurus Cabang

¹⁵ Yosep Saepilloh “*Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Menjadikan Roma Irama Sebagai Votr Getter Di Pemilihan Umum 2014*”, Skripsi, (Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), H. 4

¹⁶ Joko Santoso, “*Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilu 2009 Di D.I.Yogyakarta Dalam Perspektif Fiqih Siyasah*”, Skripsi, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), H. 4

(DPC) Partai Kebangkitan Bangsa Kota Palembang. Fokus penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi para caleg yang menang Partai Kebangkitan Bangsa pada Pemilu tahun 2014 di kota Palembang. Teori yang digunakan yaitu teori strategi politik.

F. Kerangka teori

Kerangka adalah merupakan suatu landasan pemikiran untuk memperkuat suatu penjelasan dalam pembahasan judul penelitian ini. Kerangka teori merupakan model konseptual mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor atau variabel yang telah dikenali sebagai masalah yang sangat penting untuk dipecahkan. Sedangkan teori adalah sebuah konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena.¹⁷

Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Politik adalah interaksi antara pemerintahan dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang tinggal dalam wilayah tertentu.¹⁸ Jadi strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, atau kiat yang di kelola oleh politisi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber-sumber kekuasaan, merumuskan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan dalam merebut kekuasaan.

Strategi politik adalah sebuah upaya yang digunakan untuk merealisasikan atau membuat tujuan cita-cita dalam dunia politik. Contohnya adalah

¹⁷ Umma Sekaran dalam supranto, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2003), H. 195

¹⁸ Syafii Inu Kencana & Azhari, *Sistem Politik Indonesia*, (Bandung : PT Refika Aditama), H. 6-7

pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankannya program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi.¹⁹ Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau proyek-proyek besar sama sekali tidak dapat diwujudkan. Politisi yang baik berusaha merealisasikan rencana ambisius tanpa strategi, sering kali menjadi pihak yang harus bertanggung jawab dalam menciptakan kondisi sosial yang menyebabkan jutaan manusia menderita. Dalam strategi politik sangat penting mengenal strategi komunikasi. Strategi komunikasi sangat penting sehingga membawa keuntungan yang jelas bagi seseorang, atau yang selama ini diabaikan oleh lawan.

Sun Tzu merumuskan strategi politik, dengan menyatakan bahwa dalam pemilihan strategi harus ada hal-hal tertentu yang harus diprioritaskan. Bentuk yang terbaik dalam memimpin perang adalah menyerang strategi lawan yang terbaik kedua adalah menghancurkan aliansi lawan yang terbaik berikutnya adalah menyerang tentara lawan yang paling buruk adalah menduduki kota-kota dibenteng lama.

Dia juga mengartikan strategi sebagai salah satu cara untuk dengan mudah menaklukkan lawan, kalau perlu tanpa pertempuran (*battle*) atau dengan kata lain strategi diperlukan kalau ada lawan. Menurut Schorder bahwa strategi politik merupakan strategi yang digunakan untuk mewujudkan cita-cita politik.²⁰

Strategi ini ditambah untuk menambah perencanaan strategi, seperti memanfaatkan program pemerintah. Pemanfaatan program itulah yang menjadi modal awal agar masyarakat memiliki indikator awal untuk mempengaruhi

¹⁹ Peter Schroder, *Strategi Politik*, (Jakarta : FNS, 2009), H.5

²⁰ Sun Tzu dikutip Peter Schroder, *Strategi Politik*, (Jakarta : FNS, 2009), H. 16

pemilih. Namun untuk memanfaatkan, para caleg harus pandai melihat program apa saja yang paling dimintai masyarakat sehingga dengan mudah menarik simpatik dan dukungan masyarakat.

Strategi ofensif merupakan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan jumlah pemilihnya. Strategi seperti ini perlu dipersiapkan bagi kandidat sebagai sebuah strategi kampanye pengantar untuk menjelaskan kepada publik tentang penawaran mana saja yang lebih baik, dibandingkan dengan penawaran partai-partai lainnya dan memanfaatkan situasi dan kondisi yang terjadi dalam masyarakat.

Strategi defensial digunakan apabila para caleg ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila perolehan suaranya yang dicapai sebelumnya ingin dipertahankan. Strategi ini yang dibangun oleh caleg sebagai salah satu cara untuk memelihara dukungan suara.

G. Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini akan dibatasi tentang jenis, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data. Sebelum menguraikannya tentu harus mengerti yang dimaksud dengan metode penelitian.

Metode adalah cara atau suatu langkah yang harus ditujuh sedangkan penelitian adalah kegiatan yang sistematis dan terencana sesuai dengan kaidah-kaidah metode, untuk mencari akar permasalahan dari suatu hal. Dengan demikian metode penelitian adalah cara yang harus dijujoh melalui kegiatan yang sistematis

dan terencana untuk mencari akar permasalahan dari suatu hal, sehingga dapat dicari penyelesaiannya.²¹

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode kualitatif dianggap paling sesuai untuk penelitian ini, yang mana penelitian kualitatif ini merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²²

Dimana metode kualitatif di artikan sebagai pendekatan yang menghasilkan data, tulisan dan tingkah laku yang diamati. Tujuan penelitian ini adalah mempelajari secara mendalam dan menyeluruh mengenai suatu fenomena mengamati strategi politik calek. Oleh karena itu sumber-sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan atas hasil pengamatan, wawancara yang diberikan kepada para informan. Adapun penelitian kualitatif ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis mengenai startegi politik caleg PKB pada pemilu legislatif tahun 2014 di kota Palembang.

2. Sumber Data

Untuk sumber data penelitian ini penulis menggunakan sumber data berdasarkan kebutuhan yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

²¹Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosidakarya, 2002), H. 236

²² Juliansyah Noer, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Grup, 2011), H. 34

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan saat terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Data primer biasanya disebut dengan data asli/data baru. Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mencari data primer yaitu melakukan wawancara, serta dokumentasi.

Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Beberapa informan akan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, serta berkaitan dengan tema penelitian.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data penunjang sumber utama melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder diperoleh dari hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, browsing data internet dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi.²³

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

²³Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), H. 93

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.²⁴ Adapun pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Creawel menyatakan wawancara dalam penelitian survey dilakukan oleh peneliti dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang di survey.²⁵ Tujuan wawancara adalah untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai data pribadi, peristiwa, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan.

Adapun dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan berkomunikasi secara langsung kepada pemenang anggota legislatif di kota Palembang, tim sukses pemenangan, dan masyarakat guna mendapatkan informasi yang lebih luas serta mendalam untuk dapat dijadikan sebuah bahan dari hasil penelitian ini.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik atau cara dalam mengumpulkan data dengan melalui dokumen atau catatan yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dibagi menjadi dokumentasi

²⁴Sugiono, " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*", (Bandung: Alfabeta, 2015), H.308

²⁵Sugiono, " *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*", (Bandung: Alfabeta, 2015), H. 188

pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dokumentasi resmi adalah dokumen yang terbagi atas dokumen internal dan eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi aturan lembaga masyarakat tertentu. Dokumen eksternal berupa majalah, buletin pernyataan atau berita yang disiarkan media masa.²⁶ Dokumen merupakan salah satu cara untuk memperoleh data dengan cara mencatatn hasil wawancara, foto-foto yang diperlukan dalam penelitian, hasil rekaman oleh narasumber.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis dan dilapangan model Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus secara tuntas. Langkah-langkah analisis dan Model Miles and Huberman yaitu:

1) *Data Reduction*(Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.

²⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, H. 219

2) *Data Display*(Penyajian Data)

Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

3) *Conclusion Drawing/verification*(penarikan kesimpulan dan verifikasi)

merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.²⁷

5. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan obyek penelitian ini sangat lah luas yaitu di Kota Palembang, namun karena adanya lokasi penelitian yang mudah dijangkau maka peneliti memfokuskan penelitian dilakukan di kantor DPRD Kota Palembang di Jl.Gub H Bastari Jl. Jakabaring No.2,8 Ulu, sebrang Ulu I, atau tempat dimana para anggota legislatif berada sehingga memudahkan untuk peneliti mendapatkan data dari nara sumber tersebut. Ada pun alasan lokasi penelitian, peneliti ingin memfokuskan pada strategi para caleg Partai Kebangkitan Bangsa yang lolos dalam pemilihan anggota legislatif pada pemilu 2014 di Kota Palembang.

²⁷Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), H. 332

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yaitu urutan persoalan atau permasalahan yang dijelaskan dalam bentuk tulisan yang membahas skripsi ini dari awal hingga akhir secara keseluruhan, supaya tidak terdapat penyimpangan yang membingungkan dalam pembahasan.

Untuk mendapatkan gambaran yang telah terperinci, dan demi mempermudah pemahaman isi dari skripsi, maka penulisan Penelitian ini akan dijabarkan dalam 3 (tiga) bab Penyajian Data dan 1 (satu) bab sebagai penutup.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini membahas tentang lokasi penelitian di kota Palembang, Partai PKB, sumber data dan informan penelitian.

BAB III :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan mengenai strategi politik caleg partai kebangkitan bangsa (PKB) pada pemilu legislatif 2014 di kota Palembang dengan menganalisis menggunakan kerangka teori yang digunakan penulis, untuk memecahkan permasalahan yang diteliti.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan analisis dan saran dari hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan adalah bagian dari inti permasalahan dan pembahasan, sedangkan saran adalah hal-hal yang dianjurkan penulis yang berkaitan dengan masalah yang dibahas secara keseluruhan.

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Palembang

1. Sejarah Kota Palembang

Kota Palembang merupakan kota tertua di Indonesia berumur setidaknya 1382 tahun jika berdasarkan prasasti Sriwijaya yang dikenal sebagai Kedukan Bukit. Menurut Prasasti yang berangka tahun 16 Juni 689. Pada saat itu oleh penguasa Sriwijaya didirikan wanua atau orang Minahasa berada di daerah yang sekarang di kenal sebagai kota Palembang. Menurut topografinya, kota ini di kelilingi oleh air, bahkan terendam oleh air. Air tersebut bersumber baik dari sungai maupun rawa, juga air hujan.²⁸Bahkan berdasarkan data statistik tahun 1990 Kota Palembang masih terdapat 52,24^o tanah yang tergenang oleh air.

Dari kondisi inilah maka nenek moyang orang-orang kota ini menamakan kota ini sebagai Pa-lembang dalam bahasa Melayu Pa atau Pe sebagai kata tunjuk suatu tempat atau keadaan, sedangkan lembang atau lembeng artinya tanah yang rendah, lembah akar yang membengkak karena lama terendam air (menurut kamus Melayu), sedangkan menurut bahasa Melayu-Palembang, lembang atau lembeng adalah genangan air. Palembang adalah suatu tempat yang digenangi air.²⁹

²⁸Bambang Budi Utomo, Dkk, *Kota Palembang Dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Moderen*, (Palembang : Pemerintah Kota Palembang, 20012), H. 76

²⁹J.L Van Sevenhoven, *Lukisan Tentang Ibu Kota Palembang*, (Jakarta : Bhrotara, 1971), H

2. Keadaan Geografis

Kota Palembang merupakan salah satu Kota Metropolitan yang merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Selatan, terletak pada posisi antara 2°52' sampai 3°5' Lintang Selatan dan antara 104°37' sampai 104°52' Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan laut. Luas wilayah kota Palembang sebesar 40,061 km² atau sekitar 2,65% dari total luas daratan Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan peraturan pemerintahan Nomor 23 Tahun 1988 tentang perubahan batas wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Palembang dan Kabupaten Daerah Tingkat II Musi Banyuasin dan Kabupaten Daerah Tingkat II Ogan Komering Ilir. Secara administrasi Kota Palembang terbagi atas 16 (enam belas) Kecamatan dan 107 (seratus tujuh) Kelurahan.³⁰

Keadaan iklim kota Palembang merupakan iklim daerah tropis dengan lembab nisbi, di mana suhu udara sebagian besar wilayah kota Palembang pada Tahun 2014 berdasarkan data dari Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Meteorologi Sultan Mahmud Badaruddin II. Berkisar antara 21,4° C sampai 36,0° C. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan November sedangkan suhu udara minimum terjadi di bulan September.³¹

³⁰ Laporan Kinerja Pemerintahan Kota Palembang Tahun 2014, (Palembang: Pemerintahan Kota Palembang), H. 4.

³¹ Laporan Kinerja Pemerintahan Kota Palembang Tahun 2014, H. 6.

Adapun batas wilayah kota Palembang :

- Sebelah Utara : dengan desa pangkalan benteng, desa pasing dan desa kenten, kec talang kelapa, kab banyuasin
- Sebelah selatan : dengan desa bakung kecamatan indralaya kabupaten ogan ilir dan kec grlumbang kab muara enim
- Sebelah barat : dengan desa sukajadi kec talang kelapa, kabn banyuasin
- Sebelah timur : dengan balai makmur kec banyuasin I kab banyuasin

3. Keadaan Demografi

Daerah Palembang sebagian besar dataran rendah tempat mengalirnya sungai Musi beserta anak cabangnya. Keterikatan penduduk dengan lalulitas di perairan sungai Musi yang padat dengan perahu-perahu dayung dan kapal-kapal dating pergi, membawa kota Palembang dijuluki sebagai *Venesia Van Indie*. Ciri karakteristik lingkungan alam di sekitar kawasan dataran rendah ini terbentuknya kantong-kantong lahan tertentu yang secara alami terbentuk karena aliran-aliran sungai. Jenis tanahnya lembek, dan talang dan masing-masing sifatnya menghasilkan pola pertanian khas dataran rendah aliran sungai.³²

Jumlah Penduduk Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data agregat kependudukan per kecamatan. Dinas kependudukan dan catatan Sipil Palembang periode 31 Desember 2014 sebanyak 1.736.551 jiwa yang terdiri dari

³²J.L Van Sevenhoven, *Lukisan Tentang Ibu Kota Palembang*, H. 22-30

laki-laki sebanyak 882.216 jiwa dan perempuan sebanyak 854.335 jiwa, menurun 43.955 jiwa dari jumlah penduduk sebanyak 1.780.506 jiwa dibandingkan pada tahun sebelumnya tahun 2013, dengan laju pertumbuhan penduduk di tahun 2014 sebesar 4,3%.³³

Penduduk kota Palembang mayoritas memeluk agama Islam. Melihat data Badan Pusat Statistik kota Palembang tahun 2014 yang beragama Islam berjumlah 1.585.176 jiwa dan beragama lain 151.375 jiwa. Islam (93,08%), Protestan (1,97%), Katolik (1,16%), Hindu (0,05%), Budha (3,41%), Kong Hu Cu (0,04%), dan lain-lain (0,28%).³⁴

Tabel I

Jumlah Penduduk Kota Palembang Menurut Tiap Agama

Kecamatan	2014				
	Jumlah Penduduk Yang Menganut Agama				
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha
Iilir Barat II	68 722	992	806	25	2 877
Gandus	67 304	189	165	3	117
Seberang Ulu I	184 811	690	501	75	2 433
Kertapati	98 316	359	112	28	561
Seberang Ulu II	100 631	688	341	31	839
Plaju	94 103	728	380	47	692

³³Laporan Kinerja Pemerintahan Kota Palembang Tahun 2014, (Palembang: Pemerintahan Kota Palembang), H. 9.

³⁴Data Diperoleh Dari, *Badan Pusat Statistik Kota Palembang* (Bps Kota Palembang), Pada Tanggal 17 Oktober 2017.

Iilir Barat I	137 109	2 220	1 555	110	6 567
Bukit Kecil	46 676	836	671	62	1 578
Iilir Timur I	60 381	4 686	5 934	106	17 229
Kemuning	84 767	2 337	1 304	17	5 042
Iilir Timur II	170 086	5 257	3 811	131	11 518
Kalidoni	114 790	3 086	1 652	63	3 081
Sako	86 291	3 860	2 117	72	2 764
Sematang Borang	36 104	2 186	999	6	207
Sukarami	145 383	4 812	2 556	112	3 130
Alang-alang Lebar	88 702	2 788	945	77	4 063
Kota Palembang	1 585 176	35 714	23 849	965	62 698

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Palembang.

Kota Palembang yang terletak pada kedua tepi Sungai Musi dimana Sungai Ogan pada bagian Barat dekat kertapati, sungai komering pada bagian Timur dekat Plaju dan Sungai Gerong dimuka Pulau Kemaro. Tentunya dulu dibangun berdasarkan pertimbangan seksama, sehingga semua lalu lintas yang melalui sungai-sungai digunakan oleh penduduk Uluan untuk membawa hasil bumi dan hasil hutan lainnya ke ibu kota.³⁵

Alasan mengapa tempat penelitian di Kota Palembang, karena tempat ini dekat dengan peneliti sehingga peneliti tidak akan kesusahan dalam mencari informasi atau data-data yang akan di peroleh untuk penelitian dan biaya yang akan dikeluarkan juga sedikit.

³⁵Muhammad Ilham. *“Diplomasi Politik Kesultanan Palembang Dan Kolonial Belanda Berdasarkan Surat-Surat Melayu Abad Ke 19”*, Tesis (Program Pascasarjan UIN Raden Fatah Palembang, 2015), H. 23.

4. Kondisi Politik Kota Palembang

Pengetahuan politik di Kota Palembang cukup berkembang pesat dengan dukungan sarana transportasi dan komunikasi serta teknologi yang canggih saat ini, sehingga masyarakat Kota Palembang sendiri tidak canggung lagi dengan fenomena-fenomena yang berkembang, baik itu fenomena politik religion, nasional, bahkan internasional. Perkembangan partai politik di Kota Palembang sudah mengikuti pemilu ditingkat nasional dan terdapat 12 partai politik yang ikut pemilu legislatif khususnya di kota Palembang.

B. Profil Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)

1. Latar Belakang Berdirinya Partai Kebangkitan Bangsa

Partai Kebangkitan Bangsa dideklarasikan pada tanggal 23 juli 1998, di kediaman H. Abdurrahman Wahid, Cigancur, Jakarta Selatan. Sebelum pendeklarasian pembentukan Partai Kebangkitan Bangsa mengalami proses yang cukup panjang. Hal ini, diawalali dengan pernyataan Presiden Soeharto yang merelakan jabatannya pada tanggal 21 mei 1998 yang telah memimpin bangsa dan negara Indonesia selama lebih dari tiga puluh dua tahun.³⁶ Maka berakhirilah era Orde Baru. Bangsa dan negara Indonesia memasuki era baru, yang sering disebut era reformasi.

Era reformasi ditandai dengan upaya mewujudkan kehendak rakyat untuk mengubah tatanan semua aspek kehidupan, ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Rakyat tidak menghendaki adanya absolutisme

³⁶ Partai Kebangkitan Bangsa, *Dokumen Historis Pendirian PKB*, (Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa, 1999),H.11.

oleh yang mengatasnamakan kekuasaan. Kehidupan berbangsa dan bernegara harus dikembalikan kepada rakyat sebagai pemegang kekuasaan.

Warga *Jam'iyah* Nahdltaul Ulama (NU), sebagai bagian dari bangsa Indonesia, tak mau ketinggalan dalam arus perubahan itu. Apalagi jauh hari sebelum pihak dan kalangan lain meneriakkan perlunya perubahan di semua aspek kehidupan, NU sebagai jamaah maupun *jam'iyah* telah dengan gigih memperjuangkannya. Hal itu bukan tanpa resiko yang dialami jamaah dan *Jam'iyah* NU adalah dipinggirkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

NU terus diupayakan untuk ditidakan dan dianggap tidak ada. Bagi NU hal ini dirasakan sungguh menyakitkan. Jamaah NU tidak kecil jumlahnya. Pada pemilu pertama dalam sejarah kehidupan negara Republik Indonesia, yakni pemilu 1955, NU memperoleh 18% lebih suara pemilih. Demikian pula pada pemilu yang kedua atau yang pertama pada masa orde baru, yakni pemilu 1971, dalam suasana pelaksanaan pemilu yang penuh intimidasi suara yang diperoleh NU bahkan sedikit mengikat dibanding pemilu pertama. Banyak yang berpendapat andai saja pemilu 1971 dilaksanakan secara jujur dan adil, dipastikan NU memperoleh suara yang lebih besar lagi.³⁷

Sehari setelah peristiwa bersejarah itu, Pengurus besar Nahdltaul Ulama (PBNU) mulai kebanjiran usulan dari warga NU diseluruh pelosok tanah air. Usulan yang masuk ke PBNU sangat beragam. Ada yang hanya mengusulkan agar PBNU membentuk parpol, dan ada juga yang mengusulkan agar NU menjadi

³⁷ Partai Kebangkitan Bangsa, *Dokumen Historis Pendirian PKB*, H.12.

parpol. Namun inti dari usulan tersebut adalah agar PBNU membantu mewujudkan adanya satu wadah untuk menyalurkan aspirasi politik warga NU.

PBNU menanggapi secara hati usulan-usulan tersebut. Hal ini didasarkan pada adanya kenyataan bahwa hasil muktamar NU ke-27 di Situbondo menetapkan bahwa secara organisasi NU tidak terkait dengan partai politik manapun dan tidak melakukan kegiatan politik praktis. Namun sikap ini membuat banyak pihak dan kalangan di lingkungan NU yang menilai PBNU tidak tanggap. Banyak pihak dan kalangan di daerah tidak sabar bahkan langsung menyatakan berdirinya parpol untuk mewedahi aspirasi politik warga NU setempat. Diantara yang sudah mendeklarasikan parpol adalah Partai Bintang Sembilan, Purwokerto, dan Partai Kebangkitan Umat (Parkanu), Cirebon.³⁸

Melihat situasi yang demikian itu, akhirnya pada Rapat Harian Syuriyah dan Tanfidziyah PBNU tanggal 3 Juni 1998, PBNU membentuk Tim Lima yang ditugaskan untuk memenuhi aspirasi warga NU. Tim Lima diketuai KH Ma'ruf Amin (Rais Syuriyah/koordinator Harian PBNU), dengan anggota KH.M. Dawam Anwar (Katib Aam PBNU), Dr. KH Said Agil Siradj, MA (Wakil Katib PBNU). Untuk mengatasi hambatan organisasi, Tim Lima itu dibekali Surat Keputusan PBNU.

Setelah dibentuknya Tim Lima itu, usulan dari warga NU semakin deras. Untuk memperkuat posisi dan kemampuan kerjanya, Rapat Harian Syuriyah dan Tanfidziyah PBNU pada tanggal 20 Juni 1998 memutuskan untuk memberi surat

³⁸ Partai Kebangkitan Bangsa, *Dokumen Historis Pendirian PKB*, H.13.

tugas kepada Tim Lima. Selain itu juga dibentuk Tim Asistensi diketuai Arifin Junaidi (Wakil Sekjen PBNU), dengan anggota H. mahyidin Arubusaman, H.M. Fachri Thaha Ma'ruf, Lc, Drs. H. Lukman, H. Abdul Aziz, MA, Drs.H. Andi Muarly Sunrawa, H.M. Nashihin Hasan, Drs. Amin Said Husni dan Muhaimin Iskandar. Tugas dari Tim Asistensi adalah membantu Tim Lima dalam menginventarisasi dan merangkum usulan warga NU untuk mendirikan parpol baru, mengkoordinasikan warga NU dalam melahirkan satu baru yang dapat mewadahi aspirasi politik warga NU.

Sementara Tim Lima dan Tim Asistensi bekerja melaksanakan tugasnya. Didaerah berbagai kelompok dan pengurus vertikal serta horizontal NU juga terus bekerja. Pada tanggal 22 Juni 1998 Tim Lima dan Tim Asistensi mengadakan rapat untuk mengidentifikasi dan mengelaborasi tugas-tugasnya. Tanggal 26-28 Juni 1998 Tim Lima dan Tim Asistensi mengadakan pertemuan di Villa La Citra Cipanas untuk menyusun rancangan awal pembentukan parpol. Pertemuan ini menghasilkan lima rancangan yaitu, pokok-pokok Pikiran NU mengenai reformasi politik, hubungan parpol dengan NU, AD/ART dan Naskah Deklarasi.³⁹

Akhirnya parpol yang diharapkan dapat menampung aspirasi warga NU pada khususnya, dan bangsa Indonesia pada umumnya, yang diberi nama Partai Kebangkitan Bangsa, pada tanggal 23 Juli 1998, dideklarasikan. Sesuai dengan harapan NU dan bangsa Indonesia, Partai Kebangkitan Bangsa diharapkan dapat bersama komponen bangsa lainnya membangun masyarakat, bangsa dan negara Indonesia mencapai cita-cita bangsa.

³⁹ Partai Kebangkitan Bangsa, *Dokumen Historis Pendirian PKB*, H.14.

2. Visi-Misi DPC PKB Kota Palembang

Visi-misi PKB terdapat dalam Mabda ‘Siyasi, Mabda ‘Siyasi ini adalah roh atau jiwa yang merupakan sumber nilai dari segala kegiatan Partai Kebangkitan Bangsa. Magda ‘Siyasi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Visi PKB

Terwujudnya masyarakat yang terjamin hak asasi kemanusiaannya yang mengejawantahkan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, kesungguhan, dan keterbukaan bersumber pada hati nurani (*As-Shidqu*), dapat dipercaya, setia dan tepat janji serta mampu memecahkan masalah-masalah sosial yang dihadapi (*Al-Amanah Wa Al-Wafa-U Bi Al-Ahdli*), bersikap dan bertindak adil dalam segala situasi (*Al-‘Adalah*), tolong menolong dalam kebajikan (*Al-Ta’awun*) serta konsisten menjalankan ketentuan yang telah disepakati bersama (*Al-Istiqomah*) musyawarah dalam menyelesaikan persoalan sosial yang menempatkan demokrasi sebagai pilar utamanya dan persamaan kedudukan setiap warga Negara didepan hukum (*Al-Musawa*).

b. Misi PKB

1. Misi utama yang dijalankan Partai Kebangkitan Bangsa adalah tatanan masyarakat beradab yang sejahtera lahir batin, yang setiap warganya mampu mengejawantahkan nilai-nilai kemanusiaan. Yang meliputi, terpeliharanya jiwa raga, terpenuhinya kemerdekaan, terpenuhinya jiwa raga, seperti pangan, sandang, hak atas penghidupan/perlindungan pekerjaan, hak mendapatkan keselamatan

dan bebas dari penganiayaan, terpeliharanya agama dan larangan adanya pemaksaan agama, terpeliharanya akal dan jaminan atas kebebasan berekspresi serta berpendapat, terpeliharanya kerukunan, jaminan atas perlindungan masa depan generasi penerus, terpeliharanya harta benda. Misi ditempuh dengan pendekatan amar ma'ruf nahi mungkar yakni menyerukan kebijakan serta mencegah segala kemungkinan dan kenyataan yang mengundang kemungkaran.

2. mencapai terwujudnya masyarakat yang dicitakan tersebut tidak harus dicapai melalui keterlibatan penetapan kebijakan publik. Jalur kekuasaan menjadi amat penting ditempuh dalam proses mempengaruhi pembuatan kebijakan publik melalui perjuangan pemberdayaan masyarakat lemah, terpinggirkan dan tertindas, memberikan rasa aman, tentram dan terlindungi terhadap kelompok minoritas dan membongkar sistem politik, ekonomi, hukum, sosial budaya yang memasang kedaulatan rakyat. Bagi Partai Kebangkitan Bangsa, upaya mengartikulasikan garis perjuangan politiknya dalam jalur kekuasaan menjadi hal yang niscaya dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Partai Kebangkitan Bangsa sadar dan yakin bahwa kekuasaan itu sejatinya milik Tuhan Yang Maha Esa. Kekuasaan yang ada pada diri manusia merupakan titipan dan amanat Tuhan yang dititipkan kepada manusia yang oleh manusia hanya boleh diberikan pada pihak lain memiliki keahlian memegang amanat kekuasaan itu

mensyaratkan kemampuan menerapkan kejujuran, keahlian dan kejuangan yang senantiasa memihak kepada pemberi amanat.

4. Dalam kaitanya kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, kekuasaan yang bersifat demikian itu harus dapat dikelola dengan sebaik-baiknya dalam rangka menegakan nilai-nilai agama yang mampu menebarkan rahmat, kedamaian dan kemaslahatan bagi semesta. Manifestasi kekuasaan itu harus dipergunakan untuk memperjuangkan pemberdayaan rakyat agar mampu menyelesaikan persoalan dengan lebih maslahat. Partai Kebangkitan Bangsa berketepatan bahwa kekuasaan yang hakikatnya adalah amanat itu haruslah dapat dipertanggungjawaban di hadapan Tuhan dan dapat dikontrol pengolahannya oleh rakyat. Kontrol terhadap kekuasaan itu hanya mungkin dilakukan manakala kekuasaan itu terbatas dan tidak memusat disatu tangan, serta berada pada mekanisme sistem yang institusionalistik, bukan bertumpu pada kekuasaan individualistik, harus selalu dibuka ruang untuk melalukan kompetisi kekuasaan dengan perimbangan kekuasaan sehingga arena mengasah ide-ide perbaikan kualitas bangsa dalam arti yang sesungguhnya. Pemahaman atas hal ini tidak berlaku saat memandang kekuasaan dalam tatanan kenegaraan, melainkan juga harus terefleksikan dalam tubuh internal partai.
5. Partai Kebangkitan Bangsa menyadari bahwa sebagai suatu bangsa pluralistik yang terdiri dari berbagai suku, agama, dan ras, tatanan

kehidupan bangsa Indonesia harus senantiasa berpijak pada nilai-nilai ketuhanan Yang Maha Esa, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan dan keadilan seluruh rakyat Indonesia. Penerapan nilai-nilai pancasila tersebut haruslah dijiwai dengan sikap mengembangkan hubungan tali persaudaraan antar sesama yang terikat dengan ikatan keagamaan (ukhuwah diniyah) kebangsaan (ukhuwah insaniyah), dengan selalu menjunjung tinggi semangat akomodatif, koperatif, dan integrative, tanpa harus saling dipertentangkan antara satu dengan yang lainnya.

6. Partai Kebangkitan Bangsa bercirikan humanism religious (insaniyah diniyah), yang amat peduli dengan nilai-nilai kemanusiaan yang agamis, yang berwawasan kebangsaan. Menjaga dan melestarikan tradisi yang baik serta mengambil hal-hal yang baru yang lebih baik untuk ditradisikan menjadi corak perjuangan yang ditempuh dengan cara-cara yang santun dan akhlak karimah. Partai adalah ladang persemaian untuk mewujudkan masyarakat beradab yang dicitakan, serta menjadi sarana dan wahana sekaligus sebagai wadah kaderisasi pemimpin bangsa. Partai dalam posisi ini berkehendak untuk menyerap, menampung, merumuskan, menyampaikan dan memperjuangkan aspirasi rakyat guna menegakan hak-hak rakyat dan menjamin pelaksanaan ketatanegaraan yang jujur, adil, dan demokratis.

7. Partai Kebangkitan Bangsa adalah partai yang terbuka dalam pengertian lintas agama, suku, ras, dan lintas golongan yang dimanifestasikan dalam bentuk visi misi dan program perjuangan, keanggotaan, dan kepemimpinan. Partai Kebangkitan Bangsa bersifat independen dalam pengertian menolak segala bentuk kekuasaan dari pihak manapun yang bertentangan dengan tujuan didirikan partai.⁴⁰

3. Makna lambang Partai Kebangkitan Bangsa

Gambar

Partai Kebangkitan Bangsa



- a. Lambang PKB berupa gambar bola dunia yang di kelilingi Sembilan bintang dengan latar belakang hijau yang dibingkai kotak bergaris ganda putih dan hitam, dan tulisan PKB di bagian bawah.
- b. Sembilan bintang bermakna sembilan nilai idealisme partai, yaitu kemersekaan, keadilan, kebenaran, keseimbangan dan persaudaraan.

⁴⁰ Nurhazizah Harahap, "Partisipasi Politik Di DPW PKB Sumatera Selatan (Studi Kasus Pemilu 2009)." *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, 2013), H. 30-34

- c. Bingkai segi empat ganda yang sejajar bermakna garis perjuangan partai yang menempatkan orientasi duniawi dan ukhrawi , material dan spiritual, serta lahir dan batin secara sejajar,
- d. Gambar bola dunia dengan dasar hijau merupakan identitas PKB sebagai partai hijau yang peduli terhadap lingkungan hidup.
- e. Warna putih bermakna kesucian, ketulusan, dan kebenaran
- f. Warna hijau bermakna kemakmuran lahir dan batin.
- g. Warna kuning bermakna kebangkitan bangsa yang menjadi nuansa pembaruan.

Alasan peneliti memilih Partai Kebangkitan Bangsa karena dari partai-partai yang lainya Partai Kebangkitan Bangsa ini yang melonjak perolehan suaranya dari pemilu tahun 2009 hanya memiliki dua kursi dan pemilu di tahun 2014 partai kebangkitan bangsa mendapatkan 5 kursi berbeda dari Partai Keadilan Sejahtera, partai ini malah menurun perolehan kursi di DPRD Kota Palembang yang di tahun 2009 partai ini memiliki lima kursi dan di tahun 2014 hanya mendapatkan 3 kursi saja. Maka dari itu peneliti memilih Partai Kebangkitan Bangsa untuk menjadi objek penelitian.

4. Naskah Deklarasi Partai Kebangkitan Bangsa

Naskah Deklarasi dan Mabda'Siyasiy merupakan dokumen historis partai yang telah diputuskan melalui ketetapan Muktamar I Partai Kebangkitan Bangsa di Surabaya Nomor.VI /Muktamar I/PKB/VII/2000 tentang Dokumen Historis

Deklarasi Partai Kebangkitan Bangsa. Naskah Deklarasi sesuai aslinya dikutip sebagai berikut;⁴¹

Bismillahirrahmanirrahim

Bahwa cita-cita proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia adalah terwujudnya suatu bangsa yang merdeka, bersatu, adil dan makmur, serta untuk mewujudkan pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Bahwa wujud dari bangsa yang dicita-citakan itu adalah masyarakat beradab dan sejahtera, yang mengejawantahkan nilai-nilai kejujuran, kebenaran, kesungguhan dan keterbukaan yang bersumber dari hati nurani ; bias dipercaya, setia dan tepat janji serta mampu memecahkan masalah sosial yang bertumpu pada kekuatan sendiri ; bersikap dan bertindak adil dalam segala situasi ; tolong menolong dalam kebijakan ; serta konsisten menjalankan garis / ketentuan yang telah disepakati bersama.

Bahwa dalam kurun waktu tiga dasawarsa terakhir ini, perjuangan bangsa mencapai cita-cita tersebut terasa semakin jauh dari yang diharapkan pembangunan politik, ekonomi, sosial dan budaya telah mengabaikan faktor rakyat sebagai pemegang kedaulatan, pengingkaran terhadap nilai sebagai pemegang kedaulatan, pengingkaran terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip

⁴¹ Partai Kebangkitan Bangsa, *Dokumen Historis Pendirian PKB*, (Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa, 1999),H.15.

tersebut telah melahirkan praktik kekuasaan tidak terbatas dan tidak terkendali, yang mengakibatkan kesengsaraan rakyat.

Bahwa untuk mewujudkan nilai-nilai dan prinsip tersebut serta mencegah terulangnya kesalahan serupa dimasa mendatang, diperlukan tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang demokratis. Di dalam tatanan kehidupan yang demokratis itu warga *Jam'iyah* Nahdlatul Ulama sebagai bagian dari bangsa Indonesia bertekad untuk bersama komponen lain mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, berakhlak mulia dan bermartabat melalui suatu wadah partai politik.

Maka dengan memohon rahmat, taufik, hidayah dan inayah Allah SWT, serta didorong oleh semangat keagamaan, kebangsaan dan demokrasi, kami warga *Jam'iyah* Nahdlatul Ulama dengan ini menyatakan berdirinya partai politik yang bersifat kejuangan, kebangsaan, terbuka dan demokratis yang diberi nama Partai Kebangkitan Bangsa.

5. Struktur Organisasi Partai Kebangkitan Bangsa

Struktur Organisasi Partai terdiri dari :

- a. Organisasi Tingkat Pusat, dipimpin oleh Dewan Pengurus Pusat, disingkat DPP.
- b. Organisasi Daerah Provinsi, dipimpin oleh Dewan Pengurus Wilayah, disingkat DPW.
- c. Organisasi Daerah Kabupaten/Kota, dipimpin oleh Dewan Pengurus Cabang, disingkat DPC.
- d. Organisasi Tingkat Kecamatan, dipimpin oleh Dewan Pengurus Anak Cabang, disingkat DPAC.
- e. Organisasi Tingkat Desa/Kelurahan atau yang setingkat, dipimpin oleh Dewan Pengurus Ranting, disingkat DPRt.

- f. Organisasi Tingkat Dusun/Lingkungan/Kawasan Pemukiman, dipimpin oleh Dewan Pengurus Anak Ranting, disingkat DPAR.

6. Hubungan Partai Kebangkitan Bangsa dengan Nahdlatul Ulama

Krisis ekonomi yang terjadi sejak bulan terakhir 1997 hingga pertengahan tahun 1998, telah berkembang luas menjadi krisis politik sosial. tuntutan reformasi di segala bidang tidak dapat dihindari lagi, agar masyarakat dapat keluar dari tata kehidupan Orde Baru yang jelas menyengsarakan mayoritas anggota masyarakat. Di bidang politik, tuntutan reformasi menghendaki pembangunan kembali tata kehidupan yang lebih demokratis, yang terlepas dari dominasi mutlak kekuasaan Negara dan member ruang gerak lebih besar bagi kekuatan masyarakat untuk menyuarkan aspirasi politiknya.

Catatan sejarah telah menunjukkan, bahwa Nahdlatul Ulama selalu memberikan kontribusi bagi pembangunan kesadaran politik bangsa Indonesia. Namun demikian, selama lebih dari tiga dasawarsa kekuasaan Orde Baru yang monolitik dan otoriter, maka potensi politik warga NU secara sistematis telah mengalami pengerdilan yang luar biasa. Sejalan dengan semangat reformasi, warga NU berusaha membangun kembali potensi politiknya sebagai bagian dari kesinambungan tradisinya member sumbangan bagi pembangunan politik bangsa Indonesia.

Sebagai *Jam'iyah Diniyah* yang berkewajiban *amar ma'ruf nahi munkar* dalam kehidupan bermasyarakat, baik secara pribadi maupun kelompok, NU tidak dapat mengelak dari tanggung jawab dalam berperan serta membangun kehidupan politik bangsa Indonesia yang adil, demokratis dan berakhlak mulia di atas

landasan ketakwaan kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, NU telah menetapkan landasan pembangunan politik bangsa, serta pandangan dan sikap politik sebagai mana termaktub dalam berbagai keputusan Mukhtamar.

Secara garis besar, pembangunan politik bangsa yang ingin diupayakan oleh NU adalah suatu tata kehidupan politik nasional yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: *Pertama*, Mampu menjamin terwujudnya masyarakat dan berbangsa Indonesia yang adil dan makmur lahir batin, yang menghormati nilai-nilai kemerdekaan yang hakiki dan demokratis, serta mendidik kedewasaan seluruh warga masyarakat dan bangsa untuk menyadari hak, kewajiban dan tanggung jawab dalam mencapai kemaslahatan bersama.

Kedua, mampu menjamin terpeliharanya agama dan keyakinan ke Islaman, serta larangan pemaksaan agama, terpeliharanya perkembangan jiwa dan nyawa manusia secara layak dan terhormat, terpeliharanya akal pikiran dari setiap bentuk perusakan atau penodaan, terpeliharanya masa depan yang prospektif bagi generasi penerus, serta terpilihnya kepemilikan harta benda yang sah. *Ketiga*, mampu menjamin terbentuknya jati diri dan kepribadian manusia sebagai umat pilihan yang memiliki sifat berlaku jujur dan benar, dapat dipercaya dan tepat janji, melaksanakan kewajiban dan menerima hak secara proporsional, serta tolong menolong dalam kebajikan. Dalam mewujudkan tata kehidupan politik yang demikian itu, NU telah menetapkan pandangan dan sikap politik sebagai berikut.

- a. Hak berpolitik merupakan salah satu hak asasi setiap warga Negara yang harus dilaksanakan sesuai dengan *ahlakul karimah* sebagai pelaksanaan ajaran Islam *Ahlussunnah Waljama'ah*.
- b. Pelaksanaan hak berpolitik harus ditempatkan didalam kerangka mengembangkan budaya politik bangsa Indonesia yang sehat dan bertanggung jawab.
- c. Praktek berpolitik harus berbeda dalam kerangka integrasi bangsa dan tidak boleh dilakukan dengan mengorbankan kepentingan bersama dan memecah belah persatuan.
- d. Praktek berpolitik harus dilakukan dengan kejujuran nurani dan moral agama, adil sesuai dengan aturan dan norma yang disepakati, serta lebih mengedepankan musyawarah dalam memecahkan masalah bersama.
- e. Praktek berpolitik warga Negara, khususnya warga NU yang berbeda aspirasi politiknya harus berjalan dalam suasana persaudaraan, tawadlu dan saling menghargai.
- f. Potensi organisasi kemasyarakatan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat sendiri, harus diberi ruang yang cukup dan dipupuk agar memiliki kekuatan yang semestinya dalam melaksanakan fungsinya sebagai sarana kebebasan berkumpul dan berserikat, serta menyalurkan aspirasi.

- g. Sebagai organisasi kemasyarakatan yang bergerak dibidang agama, NU tidak terikat secara organisator dan structural dengan partai/organisasi politik manapun.
- h. Keanggotaan warga NU dalam suatu partai/organisasi politik bersifat perseorangan dan setiap warga NU dapat menyalurkan aspirasi mereka melalui partai/organisasi politik yang mereka kehendaki, sepanjang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku dengan peraturan-peraturan *Jam'iyah*. Keterpisahan NU secara organisatoris dengan suatu partai/organisasi politik, diwujudkan antara lain melalui larangan perangkapan jabatan kepengurusan harian partai/organisasi politik manapun dengan kepengurusan harian di lingkungan *Jam'iyah*.⁴²

C. Data Anggota Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa Kota Palembang Tahun 2014

Sejak ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia Nomer 7 Tahun 2017 yaitu pemilihan umum, yaitu pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara RI tahun 19945.

⁴²Nurhazizah Harahap, "Partisipasi Politik di DPW PKB Sumatera Selatan (Studi Kasus Pemilu 2009)." *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2013), h. 35-38

Tabel II

Daftar Calon Anggota DPRD Kota Palembang Pemilu legislatif Tahun 2014⁴³

- | | |
|---|--|
| <p>1. Dapil Palembang 1</p> <ul style="list-style-type: none">a. Sutami, S.AGb. Antoni Yuzar, SHc. Rudi Interwijayad. Helma Rosae. Siti Hawa,SHf. Deni Henata,S.Sosg. M. Thamrin Dawamh. Rozalii. Yeti Arius, SH.ij. Yanrico,SE <p>2. Dapil Palembang II</p> <ul style="list-style-type: none">a. Riki Rehima,SEb. Rapiudin,S.Agc. Purnama,SEd. Agus Harimane. Machnudf. Nana Mardiana Nurrahma,S.Th.Ig. Aulia Rulianah. Tomi Alva Edison, SH <p>3. Dapil Palembang III</p> <ul style="list-style-type: none">a. H. firmansyah Hadib. Yudi Irwan, SH.,MMc. Ruhwati NId. Rachman Sabile. Tanti Windasari Hutapea | <p>4. Dapil Palembang IV</p> <ul style="list-style-type: none">a. Siti Suhaepah,SEb. Hairul Umami,S.Agc. Drs. Syamsudin Abas, MAd. Muhammad Ali, SEe. H. Devi Iskandar, SEf. Sari Dewig. Evy Anggrainih. H.Eviralmika <p>5. Dapil Palembang V</p> <ul style="list-style-type: none">a. Zakuanb. Dra. Hj. Nurhilyhc. Ir. H. qolyubi Nawawi, M.Sid. Ganta Maria Liana Mayae. Bobby Desyantaf. Selvy Oktaviani, SEg. Ana Kaporina,SHh. Kiki Rizki Yoctaviani. Rusman Tampubolon, SHj. Sri Widya Gustina <p>6. Dapil Palembang VI</p> <ul style="list-style-type: none">a. H. Endar Himawan, SE.,MMb. M. Genta Hero Theos, S.Agc. Vita Valentine,SEd. Katim,S.Sos |
|---|--|

Sumber : KPU Kota Palembang

⁴³ Data Diperoleh Dari Kantor KPU Kota Palembang, Pada 11 Desember 2017

Tabel III

Daftar Perolehan Suara Caleg Partai Kebangkitan Bangsa Yang Menang Tahun
2014 Di Kta Palembang

No	Nama Caleg	Perolehan Suara	Hasil Perolehan Suara
Dapil I Antoni Yuzar, SH	Sukarame	731	3.031
	Kemuning	762	
	Alang-Alang Lebar	1,538	
Dapil III H. Firmansyah Hadi	Sebrang Ulu II	2,060	4.715
	Plaju	2,655	
Dapil VI Siti Suhaepah, SE	Sebrang Ulu I	1,460	3.121
	Kertapati	1,661	
Dapil V Dra.Hj. Nurhilayah	Irir Barat II	496	2.912
	Irir Barat I	1.665	
	Bukit Kecil	213	
	Gandus	54	
Dapil VI H.Endar Hirmawan. SE., MM	Irir Timur I	225	6.539
	Irir Timur II	6.314	

Sumber : KPU Kota Palembang

- Profil Caleg Legislatif Partai Kebangkitan Bangsa

1. Caleg Antoni Yuzarr, SH

Caleg Antoni adalah anak dari Bpk. Ahmad Dimyanti dan seorang Ibu bernama Hj. Zaenab yang lahir di Muba Tanjung Karang pada tanggal 02 Desember 1963. Caleg Antoni sebelum masuk di dunia politik beliau bekerja menjadi Advokat, jenjang pendidikan yang beliau lakukan antara lain SD Tanjung Karang lulus tahun 1975, SMP Pangkalan Balai tahun 1978, SMA Sanudin Pangkalan Balai Tahun 1981, lalu melanjutkan S1 di Universitas

Palembang tahun 1989, kemudian melanjutkan pendidikan Pasca Sarjana (S2) Program studi Ilmu Hukum di Universitas Sriwijaya lulus pada tahun 2010. Beliau menikah dengan Erlisma dan di karuniai dua orang anak yaitu Lautfiah dan Izzudin yang bertempat tinggal di Taman Indah Tlk Blok EE.

2. Caleg Siti Suhaepah, SE

Caleg Siti adalah putri dari bpk. H. Sukandar (Alm) dan ibu Hj. Junar yang lahir di Tangerang pada tanggal 01 Maret 1978. Caleg Siti ini pernah mengajar di SMA di daerah Tangerang, membuka paud di daerah Rawa Jaya Kertapati dan pada tahun 2009 beliau menjadi sekertaris di salah satu partai di Palembang. Caleg ini menjalani jenjang pendidikan diantaranya SD sampai SMA beliau di tangerang dan melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Palembang lulus pada tahun 2000. Organisasi yang pernah beliau kerjakan yaitu sebagai ketua paud di Karya Jaya, sebagai sekertaris partai dan Ikatan mahasiswa Muhammadiyah pada saat masih menjadi siswi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Caleg H. Firmansyah Hadi

Caleg Firmansyah ini bertempat tinggal di jl. Tembok Batu No.38 Palembang dan lahir pada tahun 1963. Pekerjaan wiraswasta. Jenjang pendidikan yang beliau lakukan antara lain SD Muhammadiyah pada tahun 1976, SMP Nasional tahun 1980 dan SMA Methodist II lulusan tahun 1984. Beliau menikah dengan Winda Meliyana dan memiliki tiga orang anak.

Alasan peneliti memilih para caleg dari Partai Kebangkitan Bangsa sebagai informan karena ingin melihat sejauh mana strategi yang digunakan pada dunia

perpolitikan, khususnya dalam pemilihan umum di tahun 2014 yang mana para caleg memiliki berbagai strategi yang di gunakan. Strategi kemenangan dalam pemilihan umum adalah suatu yang dinamis, inofatif, dan tepat. Maka dari itu suatu proses pemilu dan pemilihan strategi kemenangan dalam berkampanye adalah dua hal yang saling terkait. Karena itu strategi kemenangan haruslah tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman sekarang.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan mengulas mengenai strategi politik yang dipakai oleh caleg PKB (Partai Kebangkitan Bangsa) dalam memenangkan pemilu Kota Palembang Tahun 2014. Strategi politik tersebut akan dianalisis dengan beberapa pendekatan atau teori dalam ilmu politik yang nantinya akan menjawab rumusan sebagaimana disebut pada bab sebelumnya. Rumusan masalah tersebut dijawab dan dianalisis pada beberapa sub bab yang akan dijelaskan pada bab ini.

Menghadapi kompetisi politik yaitu pemilu perlu adanya persiapan atau kiat-kiat dalam menghadapi pertempuran politik. Adanya persiapan yang matang akan mempermudah dalam menghadapi medan apapun atau saingan apapun. Sebab, dalam pertarungan hanya diperlukan strategi bagaimana menaklukkan lawan dan memenangkan pertarungan. Maka dari itu adanya persiapan yang matang akan mendekatkan pada kemenangan.

Strategi dan taktik merupakan cara atau konsep yang telah disusun secara matang kemudian akan memberi hasil kemenangan bagi kandidat itu sendiri. Sebuah strategi ataupun taktik diperlukan karena melihat kuatnya persaingan politik dalam pesta demokrasi saat ini, karena membuat para calon harus merancang strategi atau taktik dengan sangat baik agar hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu berbagai strategi dan taktik yang dilakukan oleh setiap calon legislatif, baik dari yang baru mencalonkan diri maupun yang masih menjadi dan ingin mencalonkan kembali.

A. Strategi politik

1. Pengertian strategi

Strategi adalah ilmu tentang teknik atau taktik, cara atau kiat muslihat untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.⁴⁴ Politik adalah interaksi antara pemerintah dan masyarakat dalam rangka proses pembuatan dan pelaksanaan keputusan yang mengikat tentang kebaikan bersama masyarakat yang tinggal dalam wilayah tertentu.⁴⁵ Jadi, strategi politik adalah ilmu tentang teknik, taktik, cara, kiat yang dikelola oleh politisi untuk mendapatkan dan melaksanakan keputusan politik sesuai yang diinginkan.

Strategi politik adalah strategi yang digunakan untuk merealisasikan cita-cita politik. Contohnya ialah pemberlakuan peraturan baru, pembentukan suatu struktur strateg baru dalam administrasi pemerintah atau dijalankan program deregulasi, privatisasi atau desentralisasi.⁴⁶ Tanpa strategi politik perubahan jangka panjang atau proyek-proyek besar sama sekali tidak dapat diwujudkan. Politisi yang baik berusaha merealisasikan rencana yang ambisius tanpa strategi, seringkali menjadi pihak yang harus bertanggung jawab dalam menciptakan kondisi sosial yang menyebabkan jutaan manusia menderita. Dalam strategi politik sangat penting mengenal strategi komunikasi. Strategi komunikasi sangat penting sehingga membawa keuntungan yang jelas bagi seseorang, atau yang selama ini diabaikan oleh lawan. Citra yang diinginkan (*target image*) antara lain : dalam proses implementasi, kelemahan pemerintah dan satuan eksekutif terutama sekali

⁴⁴ Imam Hidayat, *Teori-Teori Politik*, (Malang : Setara Press, 2012). H. 117

⁴⁵ Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana, 1992), H. 10

⁴⁶ Peter Scrooder, *Strategi Politik*, (Jakarta : FNS, 2009), H. 5-6

terletak di bidang kehumasan, target image menetapkan landasan bagi pekerjaan kehumasan, dan semua tindakan kehumasan hanya bertujuan untuk menyebarkan citra ini dan menanamkan dalam benak kelompok sasaran-sasaran. Citra yang diinginkan terkait dengan pilihan tema, gaya, cara konferensi dan tawaran sumber daya manusia.⁴⁷

2. Perencanaan konseptual strategi politik

Sistematika 10 langkah strategi politik yaitu:

a. Merumuskan misi

Perumusan menjabarkan hal apa saja yang perlu direncanakan secara strategi. Dalam sebuah strategi politik, misi dapat diartikan persetujuan atas suatu posisi tertentu, partisipasi dalam suatu tugas tertentu, dipilih sebagai kandidat. Para caleg merumuskan Misi dengan mengidentifikasi jangka waktu, hingga kapan keseluruhan sasaran harus dicapai, dan misi tidak boleh dirumuskan secara terlalu optimis sehingga menjadi tidak realities.

b. Penilaian Situsional dan Evaluasi

Analisis situasi dan evaluasi membahas fakta-fakta yang dikumpulkan, yang dikelompokkan ke dalam kekuatan dan kelemahan serta kebersihan yang terealisasi.

1) Pengumpulan Fakta

Pengumpulan fakta berarti pengumpulan fakta-fakta internal dan eksternal yang relevan. Fakta internal adalah fakta yang menyangkut

⁴⁷ Riner Adam, "political Marketing : Strategi Membangun Konstitusi Dengan Pendekatan PR" (Surakarta : Sebelas Maret Univeriti Press) H. 4-8

organisasi sendiri. Fakta eksternal adalah fakta yang menyangkut para pekerja atau lingkungan di mana akan di realisir. Para caleg dan Partai telah membuat dan mempercayai pohon dan ranting di tiap-tiap daerah yang di tentukan dari partai. Fakta langsung adalah fakta yang berasal dari masyarakat yang akan dijalankan. Caleg dan Tim suksesnya melihat fakta yang di inginkan masyarakat.

2) Mengidentifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Fakta-fakta telah terkumpul, secara sistematis digolongkan dan ditimbang berdasarkan relevansi, ukuran, kepentingan dan urgensi. Setiap fakta diteliti untuk menentukan apakah fakta-fakta tersebut mendukung atau justru mengganggu pelaksanaan. Setiap caleg melihat kekuatan dan kelemahan dari lawan dan mereka merumuskan misi agar kekuatan dan kelemahan lawan itu menjadi acuan membuat strategi untuk melawan mereka.

3) Umpan-Balik (*feedback*)

Setelah menganalisa kekuatan dan kelemahan, langkah berikutnya adalah menentukan apakah dapat dicapai dalam kurun waktu yang telah ditetapkan. Apa bila analisa kekuatan dan kelemahan menunjukkan bahwa ada keuntungan strategi yang jelas sehingga kemenangan pasti dapat diperoleh dari partai , dan kelemahan cukup dapat dilindungi.

c. Perumusan Sub-Strategi

Sementara langkah penilaian situasional lebih menyibukkan diri dengan keadaan dan situasi masa lalu, focus kita harus bergerak maju ke depan untuk merumuskan sub-strategi. Langkah-langkahnya sebagai berikut menyusun tugas-tugas, merumuskan strategi dan mengevaluasi strategi. Apabila penilaian situasional sudah selesai, menjadi jelas sesuatu yang telah dirumuskan akan dijalankan atau masih perlu direvisi.

1) Menyusun Tugas-Tugas'

Berdasarkan analisa kekuatan dan kelemahan, lahirah tugas-tugas yang harus diselesaikan. Tugas-tugas tersebut adalah meneliti kelemahan kita yang harus dieliminir, memberikan pertahanan dengan cara menutupi, mengalihkan perhatian yang harus dibangun, setelah itu menelaah kekuatan kita untuk menyerang lawan dan jika lawan menunjukkan kelemahan yang tidak berhubungan dengan kekuatan kita, maka kita harus membangun kekuatan ini.

2) Merumuskan Strategi

Pertama-tama harus memilih isu yang diperhadapkan dengan pesaing atau lawan. Isu-isu ini hendaknya berupa isu atau argumen yang membawa keuntungan yang jelas. Lingkungan di manasebuah isu dijadikan memainkan peranan yang penting dalam penentuan isu dan memusatkan kekuatan serta semua penyerangan hanya satu isu dalam waktu tertentu saja.

3) Mengevaluasi Strategi

Masing-masing strategi yang dipilih untuk menyelesaikan tugas haruslah saling melengkapi. Mereka harus saling cocok, baik di tingkat sub-sub strategi maupun dalam strategi menyeluruh. Karena itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap strategi-strategi yang dipilih setelah strategi itu dirumuskan.

d. Perumusan Sasaran

Sub telah ditetapkan, maka pendekatan untuk memanfaatkan kekuatan terhadap kelemahan lawan dan untuk memecahkan kelemahan sendiri juga ditetapkan. Tujuan sudah dirumuskan, masing-masing strategi direalisasikan dan dijalankan. Kelemahan konflik internal didalam organisasi, sub strategi yang dilakukan yaitu memperbaiki komunikasi internal di dalam organisasi. Sasarannya pengurus struktural yang ada di PKB menjadi solid sehingga kampanye cita caleg ini menjadi positif.

e. Target Image (citra yang diinginkan)

Caleg ini memiliki citra sebagai kepala keluarga yang bijaksana, adil dan berwibawa dalam membina keluarga sehingga keluarganya sangat menghormatinya dan menanti perintahnya, dengan perilaku dalam lingkungan sosialnya yang peduli dengan kepentingan masyarakat sehingga mendapat dukungan penuh dari warga. Caleg ini memberkan citra bahwa akan menjadi anggota dewan yang meneruskan perjuangan penerus dan masyarakat.

f. Kelompok-kelompok target

Target atau sasaran desa/kelurahan yang digunakan untuk kampanye adalah semua desa/kelurahan yang ada di Palembang terutama di daerah pilihan masing-masing caleg

g. Pesan Kelompok Target

Dalam diri caleg Siti Suhaepah melekat banyak image positif dan negatif, salah satu mengatasi adanya image negative adalah dengan mempertegas dan memperkuat image lama yang memang sudah ada dalam diri kandidat. Tim pemenangan perlu mensosialisasikan atau mengkomunikasikan hal tersebut kepada masyarakat. Tujuannya adalah menciptakan kesepahaman dalam pemahaman politik. Caleg ini akan memperjuangkan kepentingan masyarakat yang ada di daerah pilihan IV.

h. Instrument-Instrumen Strategi

Dalam pemilihan instrument kunci utama berkaitan dengan aksi-aksi dan alamat komunikasi yang akan digunakan. Instrumen dan aksi ini disesuaikan secara khusus bagi kelompok target. Instrumen yang digunakan caleg ini adalah menjalin hubungan kepada masyarakat.

i. Implementasi Strategi

Dalam pengimplementasian strategi, faktor manusia dengan melakukan kesepakatan yang dilakukan antara tim sukses, masyarakat dan caleg tersebut dengan menggunakan pergerakan NU semacam masa basis non basis, menggunakan bantuan pengurus struktural yang ada di PKB yaitu ketua ranting PKB. Faktor operasional menggunakan prinsip desakan

waktu yaitu waktu sebelum dan waktu kampanye yang digunakan adalah menghadiri kegiatan-kegiatan di masyarakat dengan menjelaskan fungsi anggota Dewan sebagai wakil rakyat.

j. Pengendalian strategi

Pengendalian strategi terdiri dari dua elemen yang menentukan keberhasilan penerapan suatu strategi. Elemen yang pertama adalah prinsip pengumpulan data intelijen dan perolehan informasi. Elemen yang kedua adalah prinsip perlindungan informasi di pihak sendiri. Rencana waktu dan rencana aksi dalam menerapkan strategi caleg tersebut ketika masa kampanye. Strategi yang digunakan dalam berkampanye dengan cara memberikan umpan terhadap masyarakat melalui menjelaskan visi dan misinya, pencerahan, menggunakan ikatan batin yaitu kultur sebagai warga NU, menggunakan pragmatis dan kultur dan pragmatis total dengan memberikan uang/sovenir yang lebih banyak sehingga dapat menarik warganya.

B. Strategi Politik Caleg Partai Kebangkitan Bangsa yang Menang dalam Pemilihan Anggota Legislatif di Kota Palembang

1. Modalitas

Tampilnya para caleg di arena pemilihan pada Pemilu Legislatif tahun 2014 harus berhadapan dengan elit lokal dan nasional yang nota bena memiliki modalitas. Inilah salah satu tantangan tersendiri buat calon anggota legislatif yang bertarung di arena elektoral pada Pemilu legislatif secara demokratis. Kemenangan caleg Siti di daerah pemilihannya pada Pemilu Legislatif Tahun 2014, karena caleg

Siti ini mampu mengkapitalisasi modalitas sebagai strategi politik di arena pemilihan dan juga memiliki karisma di masyarakat. Dengan latar belakang pendidikan yang cukup mengerti akan tentang ekonomi masyarakat di daerah dapilnya. Dengan status sosial dan citra yang bagus dimata masyarakat, caleg Siti Suhaepah membangun citra di masyarakat dengan mendatangi atau *dor to dorke* rumah masyarakat di daerah pilihannya terutama di kalangan para ibu-ibu pengajian dan para ibu-ibu yang kurang dalam pendidikan, hal tersebut tentu saja semakin memperkuat kedudukan baik dalam modal sosial, ekonomi dan politik.

Pemilihan legislatif pada tanggal 9 April 2014 di Kota Palembang berjalan aman, tertib dan demokrasi. Banyaknya masyarakat yang berpartisipasi menyumbangkan suaranya mencoblos calon legislatif pilihannya telah memperlihatkan mereka sebagai warga Negara yang demokrasi ini mencerminkan bahwa sistem demokratis di setiap kecamatan di kota Palembang sangat baik. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh caleg terpilih di dapil I dan dapil IV yang Antoni dan caleg Siti.

“Caleg Antoni : Pemilihan umum di tempat dapil saya Alhamdulillah sudah berjalan baik, tertib dan sesai dengan apa yang saya harapkan, mengapa saya katakan seperti ini, karena hasil yang ada di lapangan menunjukkan masyarakat sudah menjadi pemilih yang cerdas, mereka tau siapa yang dan tidak layak untuk mewakili mereka diparlem⁴⁸

“Caleg Siti : di tempat pemungutan suara di mana saya di tempatkan, masyarakatnya sangat tertib dan aman dikarenakan masyarakat di sana mengikuti pengarahan dari pegawai dan di jaga oleh hansu”.

Penulis melihat dari wawancara dari dua caleg tersebut bahwa pada Pemilihan Legislatif tahun 2014 ini, telah berjalan dengan baik, aman dan sesuai

⁴⁸ Hasil wawancara bersama caleg Antoni dan Siti, pada tanggal 23 Oktober dan 11 November 2017

dengan harapan-harapan yang diinginkan oleh para caleg. Melihat bahwa masyarakat telah cerdas memilih siapa yang layak dan tidak layak untuk menduduki dan mewakili masyarakat diparlemen. Melihat jalannya pemilu di duadapil ini menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai antusias yang tinggi terhadap pemilu. Hal ini dikarenakan oleh banyaknya masyarakat yang menggunakan hak pilihnya untuk memilih menunjukkan masyarakat pada dapil I dan III ini merupakan warga Negara yang baik dan mengikuti aturan yang telah dibuat, sehingga pemilihan umum yang diselenggarakan dapat berjalan dengan baik.

Dalam kajian ilmu politik, strategi politik selalu menjadi hal yang menarik. Materi ini terkait adanya keinginan aktor dan elit politik untuk menjadi seorang pemimpin dalam struktur pemerintahan. Keinginan ini mendorong para aktor atau elit politik untuk menggunakan strategi politik dalam mencapai cita-cita politiknya.

Dengan merumuskan strategi politik ini, Sun Tzu dengan menyatakan bahwa dalam memilih strategi harus ada hal-hal tertentu yang diprioritaskan. Bentuk yang terbaik dalam memimpin perang adalah menyerang strategi lawan yang terbaik dan kedua adalah menghancurkan aliansi lawan yang terbaik, berikutnya adalah menyerang tentara lawan yang paling buruk adalah menduduki kota-kota dibenteng lawan.⁴⁹

2. Komunikasi politik

Pada hakikatnya, strategi dalam komunikasi politik yaitu keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan saat ini guna

⁴⁹ Sun Tzu dikutip Peter Schroder, "Strategi Politik", (Jakarta : FNS, 2009), H. 113

mencapai tujuan politik pada masa depan. Maka dari itu, menetapkan tokoh dan memantapkan kelembagaan politiknya akan merupakan keputusan strategi yang paling tepat bagi komunikator politik untuk mencapai tujuan politik kedepan, terutama memenangkan pemilihan umum.⁵⁰

Harmen Batubara menjelaskan bahwa strategi adalah ilmu pengetahuan dan seni, bagaimana mendayagunakan sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan yang direncanakan, dengan memperhitungkan tantangan atau persaingan yang ada. Dalam suatu pertarungan atau persaingan, suksesnya organisasi sering tergantung pada kemampuan organisasi tersebut mengenal lingkungan wilayah atau daerahnya dan menggunakan secara tepat informasi dan sumber daya yang dikumpulkan, mengolah dan menganalisisnya untuk kemudian ditujukan untuk penyusunan perencanaan secara lebih akurat, terutama memenangkan pemilihan umum.⁵¹

Pada persaingan pemilihan legislatif 2014 di Kota Palembang para caleg legislatif selain beradu strategi untuk memperoleh kemenangan dan strategi yang digunakan diharapkan mampu mempengaruhi pemilih. Diketahui bahwa strategi sangat diperlukan dalam menghadapi persaingan politik untuk mencapai apa yang telah menjadi harapan bagi kompetitor itu sendiri.

Masyarakat di daerah Caleg Siti Suhaepah yang kebanyakan penghuninya para ibu-ibu merupakan yang sangat strategis oleh caleg Siti dalam memperoleh suara. Menjadi peluang yang sangat baik untuk caleg Siti agar lebih mudah mempengaruhi masyarakat pada daerah ini dengan menjanjikan beragam

⁵⁰ Arifin, Anwar . “*Komunikasi Politik*”, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011), H. 235

⁵¹ Hermen Batubara, “*10 Langkah efektif Memenangkan Pilkada*, (www.wilayahperbatasan.com). H. 18

program-program pengajian, hal ini menyebabkan masyarakat mudah untuk dimobilisasi. Hal tersebut dibenarkan oleh caleg Siti dalam hasil wawancaranya berikut.

“Program yang kita janjikan pada saat kampanye dan saya melihat bahwa di daerah tempat saya mayoritas ibu-ibu pengajian, maka kami mengupayakan untuk memenuhi apa yang menjadi aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Al-Quran gratis itu sudah menjadi program dari pemerintah, jadi kami tinggal menindak lanjutkan untuk menyalurkan Al-Quran untuk mempermudah masyarakat memperoleh kebutuhannya, dan dalam kampanye saya juga mengatakan apapun yang dibutuhkan oleh mereka insya Allah saya akan mengabdikan.”⁵²

Namun berbeda lagi yang dilakukan oleh caleg Antoni ini dalam janjinya pada masyarakat. Seperti yang dikatakan oleh caleg inisial Antoni ini dalam wawancara berikut :

“Misi yang dilakukan banyak sekali terutama memberikan bantuan untuk masyarakat dalam memaksimalkan bantuan di bidang pelayanan misalkan membantu masyarakat untuk membuat akte gratis atau surat-surat lainnya, yang sekarang cara membuatnya agak ribet dan lama. Kita di sini membantu masyarakat untuk masalah-masalah itu.”⁵³

“Sedangkan caleg Firmansyah ini berjanji kepada masyarakat untuk memaksimalkan bantuan dalam pelayanan di bidang pendidikan dan kesehatan, optimalisasi pelayanan terhadap masyarakat miskin, dan industri untuk mewujudkan masyarakat Palembang umumnya dan khususnya perempuan agar mandiri, meningkatkan SDM masyarakatnya.”⁵⁴

Dari hasil wawancara beberapa caleg di atas maka dapat dilihat bahwa caleg mengkampanyekan program ibu-ibu pengajian, meningkatkan SDM masyarakat, dan membantuk masyarakat dalam pengurusan surat-surat atau akte gratis di

⁵² Wawancara kepada caleg Siti di kantor DPRD kota Palembang, pada tanggal 11 November 2017

⁵³ Hasil wawancara dengan caleg Antoni Yuzar , pada tanggal 23 Oktober 2017

⁵⁴ Hasil wawancara dengan caleg H. Firmansyah Hadi , pada tanggal 23 November 2017

daerah pilihan masing-masing caleg untuk mempengaruhi pemilihan dan meningkatkan jumlah pemilih. Adapun program yang di kampanyekan atau di gunakan seperti al-quran gratis, dan bantuan pelayanan dalam pendidikan dan kesehatan, maupun pembuatan sutrat dan akte gratis untuk masyarakat. Maka caleg menggunakan program ini dengan tujuan mendapatkan simpatik dan dukunagan suara masyarakat di kecamatan masing-masing caleg.

Seperti yang di katakana Imam Hidajat bahwa strategi politik bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, membuat dan menyelesaikan konflik, mengacaukan situasi atau untuk memperkuat posisi kekuatan serta menciptakan stabilitas nasional. Sedangkan dalam dunia politik, strategi politik juga bisa menjadi fungsional bagi masyarakat apabila masyarakat di unutkan. Suatu strategi politik bisa saja berbentuk penyimpangan terhadap apa yang dianggap masyarakat bukan penyimpangan namun semua dilakukan secara fungsional terhadap masyarakat itu sendiri.⁵⁵

3. Strategi Kampanye

a. Strategi Ofensif

Strategi politik ofensif merupakan strategi kampanye politik yang digunakan untuk mempengaruhi pemilih, yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan terhadap keadaan yang berlaku saat itu serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan dari padanya sehingga dapat terbentuk kelompok pemilih baru disamping para pemilih yang telah ada. Maka dari itu, ada

⁵⁵ Imam hidajat, *“Teori-Teori Politik”*, (Malang, SETARA press 2012), H. 117

penawaran baru yang lebih baik untuk para pemilih yang selama ini memilih partai pesaing.

Kompetisi politik sekarang ini, seperti pemilihan legislatif tahun 2014 dengan banyaknya pesaing-pesaing baru, para caleg membutuhkan strategi politik agar dapat memenangkan kompetisi politik sehingga terpilih. Fenomena pendatan baru yang lebih memperhatikan strategi yang tentunya lebih banyak menjadi alasan yang kuat dari seorang caleg untuk terus memperhatikan suara.

Pemasaran politik yang dilakukan oleh pesaing-pesaing, tentunya bertujuan tidak hanya menarik simpatik konstituen sebelumnya, melainkan juga menarik masyarakat yang tidak memilihnya pada periode sebelumnya. Dari konteks aktivitas politik, pemasaran politik maksudnya adalah penyebaran informasi tentang kandidat dan program yang dilakukan oleh para elit politik melalui saluran-saluran komunikasi tertentu. Hal ini ditunjukkan kepada sasaran tertentu dengan tujuan mengubah wawasan, pengetahuan, sikap, dan perilaku para calon penilih sesuai dengan keinginan pemberi informasi.

Seperti yang dilakukan oleh Bruce I Newman dan Richard M. Perloff dalam tulisannya, mendefinisikan pemasaran politik sebagai aplikasi prinsip-prinsip pemasaran dalam kampanye politik yang beraneka ragam individu, eksekusi, dan strategi manajemen kampanye oleh kandidat, partai politik, pemerintah, pelobi, kelompok-kelompok tertentu yang bisa digunakan untuk mengarahkan opini politik terhadap ideologi mereka.⁵⁶

⁵⁶ Haflet Cangara, "Komunikasi Politik". (Jakarta : Rajawali press 2008. H. 277

Salah satu cara atau strategi yang digunakan dalam memasarkan program-program politik adalah melalui kampanye politik. Kampanye politik merupakan sebuah bentuk komunikasi politik yang terorganisasi dalam waktu tertentu. Istilah kampanye berasal dari bahasa Inggris yaitu *campaign*. Secara umum, kampanye diartikan sebagai suatu kegiatan komunikasi verbal dan nonverbal secara persuasif. Kotler dan Roberto (1989) menyatakan bahwa kampanye merupakan sebuah upaya yang diorganisasi oleh satu kelompok (agen perubahan) yang ditujukan untuk memengaruhi target sasaran agar bisa menerima, memodifikasi atau membuang ide, sikap dan perilaku tertentu.

Peluang ini tentunya dapat dijadikan acuan oleh kandidat caleg untuk menambahkan suara dari masyarakat yang tidak ada pilihan. Korelasi yang dibangun tentunya tidak secara instan, dibutuhkan konsep yang matang dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat. Konsep tersebut apabila dijalankan dengan baik dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah suara konstituen kandidat itu sendiri berikut hasil wawancaranya.

“Caleg Antoniini bilang kalau dia terpilih nanti, beliau akan membantu masyarakat untuk mengurus berbagai bantuan kepada masyarakat untuk memudahkan masalah yang dihadapi oleh warga dalam mengurus akte kelahiran, pembuatan KTP dan membuat surat lainnya dengan cepat sehingga warga tak perlu menunggu lama-lama lagi.”⁵⁷

“Caleg Siti ini bilang bila dia terpilih dia akan mensejahterakan para wanita yang tidak memiliki pendidikan dan membantuk untuk ibu-ibu pengajian lalu mendengarkan keluhan-keluhan masyarakat.”⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas penulis melihat bahwa caleg dalam meyakinkan masyarakat dengan memberitahukan bahwa dengan mendukungnya

⁵⁷ Hasil wawancara dengan ibu Kiftia warga di Dapil I, pada tanggal 03 Desember 2017

⁵⁸ Hasil wawancara dengan ibu Leni warga di Dapil IV, pada tanggal 24 Desember 2017

beliau akan mensejahterakan pendidikan para wanita yang sangat sedikit yang dianggap para wanita tidak perlu memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan juga membantu masyarakat dalam pembuatan akte maupun KTP gratis dan pengurusannya lebih cepat lagi dan tidak harus menunggu lama lagi.

Hal tersebut diperkuat dengan perkataan dari Homans bahwa asumsi dasar proposisi sukses dalam teori pertukaran sosial adalah semakin sering tindakan seseorang itu dihargai maka semakin sering orang itu melakukan tindakan yang sama. Sebaliknya, semakin sering tindakan seseorang itu gagal atau tidak mendapatkan penghargaan maka tindakan itu tidak akan diulangi lagi olehnya.

Strategi yang dilakukan oleh caleg-caleg tersebut untuk menambah jumlah pemilihnya dari pemilih yang sudah ada. Strategi tersebut dilakukan dengan menambahkan program-program yang lebih menarik dibandingkan penawaran-penawaran calon legislatif lainnya.

Penulis melihat strategi-strategi yang digunakan oleh para caleg merupakan cara beliau untuk membangun dan menambah kepercayaan masyarakat kepada calon-calon wakil rakyat, yang mulai kurang tertarik dengan dunia politik. Pada awalnya warga dari kalangan yang cuek dengan adanya pemilu, menilai bahwa partisipasi pada pemilu tidak akan berdampak apa-apa bagi mereka. Mereka hanya dibutuhkan pada saat tertentu, ketika para calon mengharapkan untuk dipilih pada pemilu, setelah itu para elit melupakan mereka dari kalangan menengah kebawah dan hanya akan lebih tinggi berkolerasi pada petinggi-petinggi di daerah saja. Hal ini dibenarkan oleh salah satu warga di daerah pilihan para caleg yang juga memiliki hak pilih.

“Mungkin sekarang masyarakat sudah jeli atau pintar dalam dunia politik, mereka tidak mau dibohongi oleh para caleg lagi, mereka hanya akan mencari masyarakat ketika mereka sedang membutuhkan, yah seperti saat waktu pemilihan legislatif seperti ini, mereka semua berjanji akan membuat keinginan masyarakat lah yang menjadi prioritas mereka, saat sudah terpilih mereka lupa dengan kita dan janji-janji mereka. Jadi, sekarnag masyarakat hanya ingin memilih caleg-caleg yang bisa memberi kami keuntungan, jadi ada barang ada suara.”⁵⁹

Berdasarkan pendapat dari informan di atas, peneliti melihat bahwa telah muncul sikap ketidakpercayaan lagi terhadap wakil-wakil rakyat yang menjabat sebagai anggota legislatif. Hal ini dikarenakan para caleg yang telah terpilih pada pemilihan sebelumnya tidak pernah memenuhi janji-janji politik yang pernah mereka janjikan pada saat kampanye. Sehingga masyarakat berfikir acuh tak acuh pada pemilihan selanjutnya dan memilih anggota yang mereka percayai dan menguntungkan bagi para masyarakat.

Masyarakat sekarang telah memandang bahwa caleg yang memberi keuntungan kepada masyarakat maka caleg itulah yang akan dipandang dan akan dipilih oleh masyarakat. Maka melihat kurang daya tariknya masyarakat akan pemilu, para calon legislatif beradu strategi untuk menarik simpati masyarakat agar memberikan hak suaranya tidak terkecuali. Para caleg lebih memanfaatkan kondisi yang ada di masyarakat dan melihat kebutuhan apa saja yang diperlukan masyarakat untuk menarik simpatik masyarakat.

Dalam mengamati karakteristik masyarakat di tiap dapil yang semakin dinamis dan partisipasi pada pemilihan legislatif 2014 ini, penulis berasumsi bahwa pada teori inipun tidak terlepas dari adanya *take and gave* antara individu

⁵⁹ Hasil wawancara bersama Agung pada tanggal 14 Desember 2017

dan kelompok sosial. Yang dimana kelompok individu adalah caleg dan kelompok sosial adalah masyarakat.

b. Strategi Defensif

Strategi defensif pada dasarnya merupakan strategi untuk mempertahankan pasar. Hal inilah yang kemudian menempatkan strategi ini sebagai strategi yang khas untuk mempertahankan mayoritas pemerintah yang kemudian akan membuat partai politik untuk memelihara pemilih tetap mereka dan memperkuat pemahaman para pemilih sebelumnya terhadap situasi yang berlangsung.⁶⁰

Dalam pemilu diperlukan adanya timbal balik yang dilakukan, untuk mencapai keinginan dan cita-cita politik, dari calon maupun dari simpatisannya. Timbal balik tersebut dapat berupa barang yang diberikan oleh sang calon kepada pemilih dan dukungan suara dari pemilih kepada sang calon. Dengan begitu sang calon dan konstituennya sama-sama diuntungkan.

Menjelang pemilihan legislatif saling adu kekuatan atau adu strategi. Dalam kompetisi politik semua para calon anggota ingin menjadi pemenang dalam pertempuran politik ini, namun masyarakat masing-masing punya kriteria untuk menjadi wakil rakyat. Dalam pemilihan legislatif diperlukan strategi yang utama dalam menghadapi kompetisi politik. Strategi tersebut bertujuan untuk menarik simpati masyarakat dan memperoleh suara sebanyak-banyaknya pada pemilihan legislatif 2014.

Pasalnya, pemilu 2014 ini berlangsung dengan sangat menegangkan bagi para caleg, karena pemilu kali ini sangat menarik. Banyak calon-calon baru yang

⁶⁰ Peter Schroder, *Strategi Politik*, (Jakarta : FNS, 2009), H. 117

cukup memberikan warna baru bagi pesta demokrasi kali ini, banyak calon-calon yang masih muda ikut bertarung pada pemilu kali ini. Hal ini menunjukkan adanya dinamika demokrasi di kota Palembang ada anggapan pemilu kali ini yang berlangsung dengan sangat baik, aman dan tertutup, menunjukkan adanya sikap politik masyarakat yang aktif, kreatif dan responsif.

Berdasarkan pengamatan peneliti anggapan tersebut ada benarnya, dimana masyarakat menganggap pemilu sebagai momen utama untuk berpolitik dalam membangun kapasitas masing-masing. Penulis mengatakan kapasitas masing-masing, karena politik mempunyai kepentingan dan sikap politik yang berbeda sesuai dengan tujuan politik atau strata sosial dari masyarakat itu, baik secara individu maupun kolektif. Maka perlu bagi para calon untuk mempersiapkan strategi yang matang sehingga dapat terpilih karena melihat dinamisnya masyarakat saat itu.

Strategi tersebut juga beragam, janji-janji politik yang disampaikan oleh para calon semua mengatasnamakan karena kepentingan rakyat. Calon inisial Antoni Yuzar, Siti Suhaepah, dan Firmansyah Hadi juga tidak mau kalah dengan calon-calon baru lainnya di tiap dapil, mereka terus meyakinkan para warga agar memilih beliau untuk mewakili rakyat di parlemen, hal ini nampaknya lebih mudah untuk para calon, dimana mereka sudah memberikan banyak sekali bantuan pada saat sebelumnya. Jadi para calon cukup untuk tetap meyakinkan masyarakat bahwa mereka layak mewakili mereka di parlemen. Hal ini serupa dengan yang dikatakan oleh caleg Firman dari dapil III, berikut hasil wawancaranya :

“Masyarakat sekarang sudah cerdas untuk memilih siapa yang tidak layak dan layak menjadi wakil mereka nanti, mengapa saya berkata demikian, karena masyarakat saat ini melihat siapa saja yang dapat memberikan program-program yang bermanfaat bagi rakyat dan yang dibutuhkan masyarakat”⁶¹

Hasil dari wawancara diatas peneliti melihat bahwa para calon memandang masyarakat saat ini sudah semakin cerdas. Masyarakat yang cenderung acuh tak acuh dengan dunia politik sekarang lebih melihat dimana para calon legislatif memerikan program-program yang bermanfaat untuk masyarakat dan para calon legislatif untuk mematangkan strategi mereka untuk dapat terpilih. Maka dari itu para calon harus lebih jeli dalam memilih program apa saja yang begitu diminati oleh masyarakat.

Dalam strategi politik bukan hanya memberikan janji-janji politik dengan beragam program unggul yang mengatas namakan kepentingan rakyat, juga perlu diperlukan pendekatan secara persuasif, agar terus tercipta kedekatan emosional antara masyarakat dengan wakil rakyat. Berikut hasil wawancara dengan caleg Siti Suhaepah :

“Saya tidak memiliki strategi khusus dalam memenangkan pemilu ini, namun saya lebih mendekati kepada masyarakat terutama kepada ibu-ibu pengajian dan ibu-ibu yang tidak punya apa-apa terutama kurang dalam pendidikannya . Saya lebih mendekatkan mereka karena mereka terkadang ingin menjalin silaturahmi dengan wakil rakyatnya, dan juga lebih efektif mendekati diri pada masyarakat dengan dor tu dor”⁶²

⁶¹ Wawancara kepada caleg Firman di kantor DPRD kota Palembang, pada tanggal 23 November 2017

⁶² Hasil wawancara dengan caleg Siti Suhaepah warga di dapil IV , pada tanggal 24 Desember 2017

Caleg Siti Suhaepah menjalin komunikasi kepada ibu-ibu pengajian dan ibu-ibu yang memiliki ekonomi kurang mampu beliau menciptakan dan membangun kedekatan emosional dengan konstituennya merasa begitu dekat dengan wakil rakyatnya. Kedekatan persuasif menjadi titik tolak kampanye, seperti pada hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa caleg Siti Suhaepah ingin membangun citranya melalui pendekatan persuasif tersebut. Hal ini memang sangat diperlukan oleh calon.

Dalam meraih cita-cita politik, diperlukan strategi yang mampu menarik simpatik masyarakat, misalnya saja menghidupkan majelis taklim dan semua yang berbau keagamaan, dan pendidikan karena itu merupakan kebutuhan pokok untuk kebutuhan rohani untuk penopang hidup manusia. Hal tersebut merupakan strategi untuk menarik dukungan masyarakat, karena melihat kondisi masyarakat begitu tertarik dengan program-program tersebut.

Apa yang telah diberikan caleg kepada konstituennya merupakan pengharapan bagi caleg bahwa ada *feed back* dari apa yang telah dia berikan pada masyarakat. *Feed back* yang diharapkan caleg adalah memberikan suara, sehingga dapat terpilih pada pemilu 2014.

Dari hasil analisis di atas, ini sejalan dengan konsep strategi defensive yakni strategi yang digunakan apabila para caleg ingin mempertahankan mayoritasnya atau apabila perolehan suaranya yang dicapai sebelumnya ingin dipertahankan. Strategi ini yang dibangun oleh caleg sebagai salah satu cara untuk memelihara dukungan suara.

C. Pengaruh Strategi Politik Terhadap Caleg Partai Kebangkitan Bangsa

Semua peristiwa strategi komunikasi politik yang dilakukan, termasuk kampanye politik mempunyai maksud dan tujuan, yaitu mempengaruhi target sasaran. Pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh sebagai salah satu elemen dalam proses komunikasi, memiliki peranan yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya tujuan strategi politik yang kita pakai.

Menghadapi setiap kompetisi di dunia politik khususnya pada saat pemilihan umum diperlukan adanya persiapan atau kiat-kiat dalam menghadapi pertempuran politik. Adanya persiapan yang matang akan memudahkan dalam menghadapi persaingan dan persiapan yang matang. Sebab, dalam pertarungan hanya diperukan strategi bagaimana menaklukkan lawan dan memenangkan pertarungan. Maka dari itu, adanya persiapan yang matang akan mendekatkan pada kemenangan. Strategi ataupun taktik merupakan cara atau konsep yang telah disusun secara matang kemudian akan memberi hasil kemenangan bagi kandidat itu sendiri. Strategi politik diperlukan karena melihat kuatnya persaingan politik dalam pesta demokrasi saat ini, karena membuat para calon harus merancang strategi dengan sangat baik agar hasil yang diperoleh sesuai dengan apa yang diinginkan.

Beberapa hal yang dapat mempengaruhi strategi politik pada pemilu ada tiga hal yaitu pemerintah, masyarakat, dan partai itu sendiri. Keberhasilan strategi dalam suatu pemilihan akan sangat ditentukan oleh sejauh mana keberhasilan

suatu partai dalam pemilihan strategi. Unsur yang tidak kalah penting dari strategi pemilu itu sendiri adalah unsur perencanaan dan pelaksanaan dari strategi tersebut, dalam hal ini tim pemenangan pemilu sangat bermanfaat dalam mengantarkan sang kandidat ke tujuan yang diharapkan.

Adanya strategi politik yang dilakukan oleh caleg Antoni Yuzar yang mana beliau menggunakan strategi untuk mendekati kepada masyarakat dengan cara membuat program pembuatan akte gratis, dan pembuatan surat-surat lain, yang mana saat ini pembuatan surat-surat sangat rumit dan lama. Dan yang kedua dimana caleg Siti Suhaepah membangun komunikasinya kepada masyarakat dengan cara mendekati kepada ibu-ibu pengajian dan ibu-ibu yang kurang mendapatkan pendidikan yang tinggi. Caleg Siti Suhaepah juga menggunakan strategi dor to dor untuk mendekati kepada masyarakat terutama ibu-ibu untuk menarik simpati mereka, dengan cara ini juga beliau mendapatkan nilai kepercayaan yang sangat menguntungkan baginya.

Kemudian caleg Firmansyah Hadi membangun komunikasi kepada masyarakat di daerah pilihannya dengan memberikan bantuan dalam pelayanan di bidang pendidikan dan kesehatan, contohnya membuat program kesehatan gratis dengan membagikan kaca mata plus minus kepada masyarakat dan konsultasi kesehatan dan membuka sekolah untuk anak-anak yang kurang mampu.

Dari hasil wawancara tersebut peneliti berasumsi bahwa ada pengaruh strategi politik yang digunakan para caleg Partai Kebangkitan Bangsa dalam berkomunikasi kepada masyarakat bahwasanya program-program yang mereka gunakan dalam berkampanye dapat menarik simpati masyarakat untuk memilih

meraka dan mewakili rakyat di departemen. Peneliti juga berasumsi bahwa strategi politik yang digunakan para caleg sangat berpengaruh, contohnya dari strategi yang digunakan caleg Siti Suhaepah yang mendekati kepada ibu-ibu pegawai di mana bila para ibu-ibu pengajin memilih beliau dan para ibu-ibu mengajak anak dan suaminya untuk memilih caleg Siti Suhaepah untuk dipilih dalam pemilihan kelak, maka dari sana caleg Siti Suhaepah mendapatkan suara lebih sehingga beliau mendapatkan kepercayaan masyarakat dan penambahan suara.

Dalam dunia politik terdapat konsep mengenai popularitas. Popularitas sendiri dapat diartikan sebagai disukai atau dikagumi dan dikenal banyak orang. Maka, sosok atau institusi yang populer adalah yang mendapatkan simpatik dan empati dari banyak orang, sehingga orang banyak berkeinginan untuk memilih atau bahkan memilikinya.⁶³

Popularitas dijadikan tolak ukur utama suatu keberhasilan, orang atau instansi yang berkualitas tetapi tidak berada dalam lingkaran kekuasaan pun menjadi tersisih. Sebaliknya, mereka yang berada di posisi pusat perhatian akan menjadi rebutan. Kondisi ini disebabkan oleh kondisi dan karakteristik masyarakat Indonesia yang sebagian besar belum sadar politik.

⁶³ Pahmi SY, *Politik pencitraan*, (Jakarta, Gaung Persada Press, 2010), H. 37

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas dan uraian yang telah di paparkan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

Strategi politik pemenangan yaitu modalitas dengan status sosial yang tinggi dimata masyarakat. Dalam sebuah komunikasi elektoral, kapitalisasi modalitas merupakan suatu strategi yang dapat digunakan oleh setiap calon legislatif untuk memenangkan suara dalam proses pemilihan umum.

Strategi politik caleg Partai Kebangkitan Bangsa yang menang dalam pemilu 2014 menciptakan *imag* kepada masyarakat sehingga mengenal caleg tersebut, membangun komunikasi yang baik terhadap masyarakat, merencanakan tujuan dan strategi dengan matang dan serius, menerapkan sistem kampanye dan komunikasi politik secara professional dan mendekati masyarakat sesuai dengan karakteristik masyarakat. Selain itu pengaruh oleh reputasi para kandidat utamanya dalam kancah politik sangat tergantung pada sejauh apa kandidat-kandidat tersebut merepresentasikan kondisi suasana politik dan posisi masing-masing dan bagaimana mereka mengartikulasikan secara tepat harapan-harapan atau keinginan pengikut kandidat.

Kemudian pengaruh strategi politik yang dilakukan oleh caleg pada pemilu 2014 di kota Palembang sangat berpengaruh dalam kesuksesan dan kemenangan

para calek Partai Kebangkitan Bangsa. Staregi tersebut juga berpengaruh terhadap pola pikir masyarakat untuk memilih para caleg yang berada di daerah pilihan masing-masing.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang peneliti ajukan agar dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan juga masukan guna mendukung kompetensi strategi politik caleg partai kebangkitan bangsa (PKB) pada pemilihan umum legislatif tahun 2014 di kota Palembang, yaitu :

Bagi para politisi peluang dan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh anggota legislatif terpilih partai kebangkitan bangsa dalam pemilu legislatif tahun 2014 di kota Palembang kiranya dapat dijadikan kesempatan dan tidak dijadikan halangan untuk anggota legislatif yang akan datang mengikuti pemilu legislatif periode mendatang dan sebaliknya, peluang dan tantangan tersebut dijadikan pemicu untuk kinerja politik yang lebih baik.

Bagi masyarakat dalam merespon para caleg diharuskan lebih efektif dalam memilih, karena tidak semua caleg itu bisa melaksanakan janji-janji kampanye setelah menjadi anggota DPRD. Diharapkan ada mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya untuk menambah dan memperbaiki hasil penelitian yang sudah ada ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam Riner, *“Polical Marketing : Strategi Membangun Konstitusi Dengan Pendekatan PR”* (Surakarta : Sebelas Maret Univeriti Press).
- Ahmad Saebani Beni, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008)
- Alfian Alfian, *“Menjadi Pemimpin Politik”*, (Jakarta : PT. Gramedia Pusat Utama, 2008).
- Anwar Arifin, *“Komunikasi Politik”*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2011).
- Asep Saipul Muhtadi, *“Komunikasi Politik Indonesia”*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2008).
- Asfar Muhammad, *“Pemilu dan Perilaku Memilih”*, (Surabaya : Pusdeham&Eureka, 2006).
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang (Bps Kota Palembang), Pada Tanggal 17 Oktober 2017.
- Cangara Haflet, *“Komunikasi Politik”*. (Jakarta : Rajawali pres 2008).
- Data diperoleh darikantor KPU Kota Palembang, pada 05 Maret 2017.
- Elly M. Setiadi dan Usman, *“Pengantar Sosiologi Politik”*, (Jakarta : Kencana, 2013).
- Fatuhrahman Pupuh, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung : cv Pustaka Setia 2011).
- H.B Sutopo, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Surakarta: SebelasMaretUniversiti Press 2002).
- J.Moleong Lexy, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009).
- Kencanan SyafiieInu, *“Sistem Politik Indonesia”*, (cetakan ketujuh), (Bandung , PT RafikaAditama : 2012).
- Laporan Kinerja Pemerintahan Kota Palembang Tahun 2014, (Palembang: Pemerintahan Kota Palembang).
- Nazir Moh, *“Metode Penelitian”*, (Bogor : Gahlia Indonesia, 2005).
- Noer Juliansyah, *“Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah”*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Grup, 2011).

- Partai Kebangkitan Bangsa, “*Dokumen Historis Pendirian PKB*”, (Jakarta : Dewan Pengurus Pusat Partai Kebangkitan Bangsa, 1999).
- Penyusun, “*Pedoman Penulisan Sekripsi Fakultas Adab Dan Humaniora*”, (Palembang : Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah).
- Rumidan Rabi’ah, “*Lebih Dekat Dengan Pemilu di Indonesia*”, (Jakarta : Rajawali Cilik, 2009).
- Saipul Muhtadi Asep, “*Komunikasi Politik Indonesia*”, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2008).
- Sevenhoven J.L Van, “*Lukisan Tentang Ibu Kota Palembang*”, (Jakarta :Bhratara, 1971).
- Sun Tzudikutip Peter Schroder, “*Strategi politik*”,(Jakatra, Alembana Grafika, 2004).
- Surbakti Ramlan, “*Perkembangan Partai Politik Indonesia*”, (Jakarta : PT. Gramedia Widisuasarana, 1992).
- SY Pahmi, “*Politik Pencitaraan*”, (Jakarta, Gaung Persada Press, 2010).
- Tim Penyusun, “*Pedoman Penulisan Sekripsi Fakultas Adab Dan Humaniora*”, (Palembang : Fakultas Adab Dan Humaniora IAIN Raden Fatah).
- Umma Sekaran Dalam Supranto, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*”, (Bandung: Alfabeta, 2003).
- Undang-undang No.7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.
- UtomoBambang Budi, Dkk,”*Kota Palembang Dari WanuaSriwijaya Menuju Palembang Moderen*”, (Palembang :Pemerintah Kota Palembang, 20012).
- Yusuf Muri, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Prenadamedia, 2014).

Daftar Skripsi

- DimukaCandra, “*Strategi Pemilihan Kepala Daerah Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Kecamatan Indralaya Induk Kabupaten Ogan Ilir*”, Skripsi. (Stisipol Palembang : 2009).

Harahap Nurhazizah, “*Partisipasi Politik Di DPW PKB Sumatera Selatan (Studi Kasus Pemilu 2009).*”*Skripsi*, (Palembang: Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang, 2013).

Ilham Muhammad. “*Diplomasi Politik Kesultanan Palembang Dan Kolonial Belanda Berdasarkan Surat-Surat Melayu Abad Ke 19*”, *Tesis* (Program Pascasarjan UIN Raden Fatah Palembang, 2015).

Indiarto Arif, “*Komunikasi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Dengan Masyarakat Berbasis NU di Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap*”,*Skripsi* (Semarang : Universitas Negeri Semarang,2013).

SantosoJoko, “*Strategi Politik Partai Keadilan Sejahtera Pada Pemilu 2009 Di D.I.Yogyakarta Dalam Perspektif Fiqih Siyasah*”, *Skripsi*, (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010)

Saepilloh Yosep, “*Strategi Politik Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Menjadikan Roma Irama Sebagai Votr Getter Di Pemilihan Umum 2014*”, *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

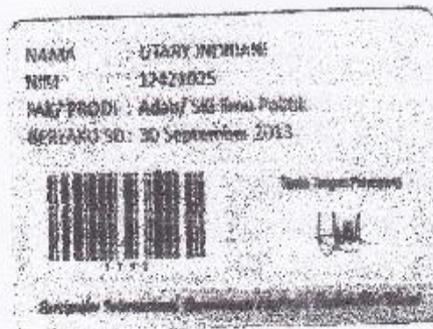
Yulia Aditiani, “*Analisis Kemenangan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam Pemilu Legislatif Tahun 2004 Di Kabupaten Pekalongan*” , *Skripsi* (Universitas Negeri Pekalongan, 2008).

Kantor KPU Kota Palembang, Pada 11 Desember 2017.

Daftar Web

Batubara Hermen, “ *10 Langkah Efektif Memenangkan Pilkada*, (www.wilayah perbatasan.com).

http://kpu.go.id/dmdocuments/22-24_2008_mk.pdf.diakses 24 November 2016. Pukul 20:47



**Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
Fakultas Adab Dan Humaniora**

Ilm. Prof. KH Jaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp: 0711) 753600, Fax: 0711) 754608, E-mail: asky@uinarad.ac.id / info@uinarad.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : UTARY INDIRIANI
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Lahat, 22 JANUARI 1994
 NIM : 1644300025
 PROGRAM STUDI : Politik Islam
 TANGGAL UJIAN :
 NOMOR UJAZAH :

Noe.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	FAH142	ULUMUL QURAN	2	A	4,00	8
2	FAH182	ULUMUL HADITS	2	B	3,00	6
3	FAH182	FIKIH	2	A	4,00	8
4	FAH2132	ILMU KALAM	2	A	4,00	8
5	FAH2152	TAFSIR DAN HADIST	2	B	3,00	6
6	FAH2172	AHLAK TASAWUF	2	B	3,00	6
7	FAH2192	USHUL FIQH	2	A	4,00	8
8	FAH2202	PRAKTEK IBADAH KEMASYARAKATAN	2	C	2,00	4
9	FAH212	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3,00	6
10	FAH242	METODOLOGI PENELITIAN	2	C	2,00	4
11	FAH222	PEMBEKALAN KKN	2	B	3,00	6
12	PIS 2382	BAHASA ARAB II	2	A	4,00	8
13	PIS 3252	STUDI KEPEMERINTAHAN	2	A	4,00	8
14	PIS 3402	ANALISYLOGI	2	E	3,00	6
15	PIS 3562	PENGILMU HUKUM	2	A	4,00	8
16	PIS1682	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI	2	B	3,00	6
17	PIS2232	PENGANTAR ILMU POLITIK	2	B	3,00	6
18	PIS2262	BAHASA ARAB II	2	C	3,00	6
19	PIS2372	BAHASA INGGRIS II	2	B	3,00	6
20	PIS2382	TEORI-TEORI ILMU POLITIK	2	B	3,00	6
21	PIS2392	FAKSI SIYASAH	2	B	3,00	6
22	PIS2302	SEJARAH PERADARAN ISLAM	2	A	4,00	8
23	PIS3382	SOSIOLOGI	2	C	2,00	4
24	PIS3412	SISTEM POLITIK INDONESIA	2	A	4,00	8
25	PIS3522	FILSAFAT POLITIK	2	B	3,00	6
26	PIS4302	PERKEMBANGAN POLITIK ISLAM KLASIK	2	A	4,00	8
27	PIS4332	GERAKAN POLITIK ISLAM DI INDONESIA	2	C	2,00	4
28	PIS4432	KEKLUASAAAN POLITIK	2	B	3,00	6
29	PIS4482	TEOLOGI POLITIK	2	B	3,00	6
30	PIS4472	SOSIOLOGI POLITIK	2	A	4,00	8
31	PIS4482	PERILAKU POLITIK	2	A	4,00	8
32	PIS4542	PARTISIPASI POLITIK	2	B	3,00	6
33	PIS4552	HUBUNGAN INTERNASIONAL	2	A	4,00	8
34	PIS4572	KEPUTUSAN POLITIK DAN RESOLUSI PARIK	2	B	3,00	6
35	PIS4592	PERBANDINGAN POLITIK	2	B	3,00	6
36	PIS272	ETIKA PEMERINTAHAN	2	A	4,00	8
37	PIS6312	PEMIORAN POLITIK ISLAM KONTEMPORER	2	B	3,00	6
38	PIS6322	GERAKAN POLITIK ISLAM MELAYU	2	B	3,00	6
39	PIS6302	GERAKAN POL. ISLAM DI SUM-BEL	2	B	3,00	6
40	PIS5532	ANALISA KEBIJAKAN PUBLIK	2	A	4,00	8
41	PIS5582	PARTAI POLITIK DAN PEMILU	2	A	4,00	8
42	PIS5612	STATISTIKA SORIAL	2	B	3,00	6
43	PIS6032	BAHASA ARAB MELAYU	2	A	4,00	8
44	PIS5852	FILOLOGI	2	B	3,00	6
45	PIS6342	GERAKAN POLITIK ISLAM INTERNASIONAL	2	B	3,00	6
46	PIS6422	PEMBANGUNAN POLITIK	2	A	4,00	8
47	PIS6442	ILMU DIPLOMASI	2	B	3,00	6
48	PIS6462	GOOD GOVERNANCE	2	B	3,00	6
49	PIS6492	POL. HUKUM ISLAM DI INDO.	2	A	4,00	8
50	PIS6502	KOMUNIKASI POLITIK	2	B	3,00	6
51	PIS6512	POLITIK EKONOMI	2	B	3,00	6



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
LANGUAGE CENTRE
JLN. PROF. ZAINAL ABIDIN FIKRI KM 9.5
PALEMBANG TELP : 0711 354668 psw 147

TOEFL PREDICTION SCORE

TOEFL READING	TOEFL LISTENING	TOEFL SPEAKING	TOEFL TOTAL SCORE
36	40	41	390

TOEFL PREDICTION TEST

NAME OF CANDIDATE

SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE



[Signature]
E. HERIZAL, MA
TOEFL Tester

The person whose name appears above has taken the TOEFL PREDICTION TEST at UIN Raden Fatah Language Centre.
This score is valid for six months.



PANITIA PELAKSANA
 PENDIDIKAN BACA TULIS AL-QURAN
 FAKULTAS ADAB DAN BUDAYA ISLAM IAIN RADEN FATAH
 TAHUN AKADEMIK 2012-2013

Sertifikat

Diberikan kepada:

NAMA : Utary Indrianti
NIM : 1242 1025

Sebagai peserta didik Baca Tulis Al-Quran dan dinyatakan
 Lulus dengan nilai 45 (G)

Mengertahui
 Dekan

Palembang, Oktober 2013
 Ketua,

(Signature)

(Signature)

Prof. Dr. H. J. Suyuthi P. M.A.
 NIP. 19560713 198503 1 001

Otoman, S.S., M. Hum.
 NIP. 19760516 200710 1 005





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353180 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS BTA DAN TAHFIDZ AL-QURAN

Nomor : 127/LAB-PA/BTA&TQ/III/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Abdurasyid, M.Ag
NIP : 19670222 1994031003
Jabatan : Kepala Laboratorium Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Menyatakan dengan sesungguhnya Bahwa :

Nama : UTARY INDRYANI
NIM : 1544300025
Jur/Konsentrasi : POLITIK ISLAM

Telah mengikuti bimbingan BTA dan menghafal surah serta ayat-ayat Pilihan sebagai berikut :

No	Nama Surah	Ayat
1.	Al-Kautsar	1-3
2.	Al-Humazah	1-9
3.	Al-Mu'minun	1-11
4.	Al-Mujadalah	9-11
5.	Al-Ghasyiah	1-26
6.	Al-Baqarah	225
7.	Al-Baqarah	284-286
8.	Adh-Dhaha	1-11
9.	Al-Bayyinah	1-8
10.	Asy-Syams	1-15
11.	Al-Kahfi	107-110
12.	An-Nur	35
13.	Al-Fath	29
14.	Al-Jum'ah	9-11
15.	Al-Hasr	18-21

Dengan Predikat : **Baik,**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang 2 Maret 2018

Kepala Laboratorium



Drs. Abdurasyid, M.Ag

NIP. 196702221994031 003





KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN FATAH

FAKULTAS ADAB

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Noey, KM. 3.5 Palembang Telp. (0711) 863480

KARTU KEIKUTSERTAAN SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Ulkey Indriani
 NAMA : 19421084
 JURUSAN : Sosiologi Agama
 FAKULTAS : ADAB IAIN RADEN FATAH

No.	NAMA & NIM	JUDUL	PARAF KETUA SIDANG
1.	Muslim / 10991066	Opinion Leaders dan Persebaran Persebaran agama	[Signature]
2.	Ayu Istikomah / 11093000	Implementasi hukum keluarga dalam penyelesaian sengketa perceraian di Pengadilan Agama Palembang	[Signature]
3.	Sariyeh / 114110409	Persepsi berpuasa dalam agama di Kota Palembang	[Signature]
4.	Rahmi Mulya / 11421009	Analisis Persepsi Masyarakat tentang Persepsi Berpuasa	[Signature]
5.	Baitiah / 114110208	Persepsi Berpuasa dalam Islam di Kota Palembang	[Signature]
6.	Rahmawati / 11411001	Persepsi Berpuasa dalam Islam di Kota Palembang	[Signature]
7.	Ali Lohani / 11411001	Persepsi Berpuasa dalam Islam di Kota Palembang	[Signature]
8.	Ressi Wulandari / 11411001	Persepsi Berpuasa dalam Islam di Kota Palembang	[Signature]

*Anda harus mengisi minimal 5 dari seminar proposal sebelum melaksanakan proposal penelitian anda



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. R. H. Zainal Abidin Ekky No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 357480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
NOMOR : B. 139 /Un.09/IV.02/PP.01/02/2017
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**

- MENIMBANG**
1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
 2. Bahwa untuk kelancaran tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
 3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Politik Islam s.n. *Utari Indriani*, tanggal, 18 Januari 2017

- MENINGGAT :**
1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
 3. Instruksi Direktur Berbagai Islam Departemen RI Nomor KEP/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1964 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
 5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
 6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:
Pertama

Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
Dr. Syawaludin, M.Ag.	19711121 200312 1 001	Pembimbing I
Leo Andi Guna, S.Pd., M.Si.	19760731 200312 1 002	Pembimbing II

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saudara:

Nama : *Utari Indriani*
NIM : 1544300025
Jurusan : Politik Islam
Judul Skripsi :

Strategi Politik Caleg PKB pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Palembang

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 2 Februari 2017 s/d 2 Februari 2018

- Kedua** : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/Kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penempatannya.

Palembang, 2 Februari 2017
D e k a n,

Dr. Nbr Huda, M.A.
NIP. 19701114 200003 1 002

Tembusan :

1. Rector Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Melaksanakan tugas pembantuan;
3. Dosen Pembantu Akademik yang bersangkutan;
4. Bendahara DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Ketua Prodi Politik Islam
6. Asas:





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

SURAT KETERANGAN

N0.B- /Un.09/IV.1/PP.01/04/2018

2/6

Ketua Program Studi Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : Utary Indriani
NIM : 1544300025
Program Studi : Politik Islam

Telah mengikuti Ujian Komprehensif dan dinyatakan Lulus dengan nilai kumulatif **80 (Amat Baik)** dan selanjutnya dapat mengikuti Ujian Munjasah

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

www.lesan.com



Dik. Rochmatus.M.Hum
NIP. 19700727 199703 2 005

Palembang, April 2018

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Dr. M. Syawaluddin, M.A.
NIP. 197111242003121001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Utary Indriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Ti-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

" Strategi Politik Caleg Partai Kebangkitan Bangsa pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Palembang "

Yang ditulis oleh :

Nama : Utary Indriani

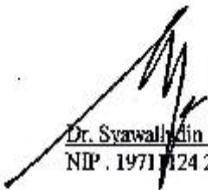
Nim : 1544300025

Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat di lanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk di ujikan dalam rangka mengikuti Ujian Komperkusif Jurusan Politik Islam.

Wawalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 26 Maret 2018
Dosen Pembimbing I


Dr. Syawaludin M. Ag
NIP. 19711242003121001

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudari

Utary Indriani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

" Strategi Politik Caleg Partai Kebangkitan Bangsa pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 di Kota Palembang "

Yang ditulis oleh :

Nama : Utary Indriani

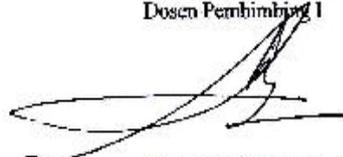
Nim : 1544300025

Jurusan : Politik Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang untuk di ujikan dalam rangka mengikuti Ujian Komperhensif Jurusan Politik Islam.

Wasalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, 26, Maret, 2018
Dosen Pembimbing I



Leo Anshuma, S.Pd., M.Si
NIP . 19760731 200312 1002

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

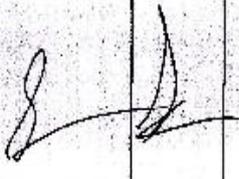
Nama : Utary Indriani

Nim : 1544300025

Jurusan : Politik Islam

Judul Skripsi : Strategi Politik Calon PKB pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Palembang.

Dosen Pembimbing I : Dr. Syawaluddin, M.Ag.

No	Hari/Tanggal	Saran	Keterangan	Paraf
1	22/2/14	publikasi		
2	21/9/10	revisi		
3	17/10/17	① fabel yg paku. ② skema t. Smp paku.		
4	25/10/17	revisi ke BAB II.		
5	26/1/18	revisi ke BAB III.		

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Utary Indriani

Nim : 1544300025

Jurusan : Politik Islam

Judul Skripsi : Strategi Politik Caleg PKB pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Palembang.

Dosen Pembimbing II : Leo Andi Guna, S.Pd.,M.Si

No	Hari/Tanggal	Saran	Keterangan	Paraf
		Revisi: Pengantar harus lebih dgn foto / bukti tahun / kata 77 tahun legung ore		
		Revisi Paragraf 1		
		Bab 3 Revisi Revisi, karga dan paragraf awal karg	Bab 3	
		Bab 3 1 v ore tahun pemi. 1		



KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID
ANGKATAN KE 66 TAHUN 2016 UIN RADEN FATAH PALIMBANG

Sertifikat

Nomor : Un.09/8.0/PP.00/226/2016
Diberikan Kepada:

Nama : Utary Indriani
Tempat / Tgl. lahir : Lahat, 22 Januari 1994
NIM / Jurusan / Fak : 154430025 / I.Politik / Adab dan Humaniora
Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata Angkatan 66 Tematik Posdaya Berbasis Masjid
Dari Tanggal 02 Februari s.d 17 Maret 2016 Di :

Desa : Nanjungan
Kecamatan : Merapi Timur
Kabupaten : Lahat
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

Palimbang, 30 Mei 2016



Prof. Dr. M. Ris'an Rusli, MA
NIP. 19650319 198203 1 003



**FACULTY OF ADAB AND HUMANIORA
LAIN RADEN FATAH PALEMBANG
SOUTH SUMATERA, INDONESIA**

This is to acknowledge that

Utary Indriani

is certified in

**Basic English
in English Intensive Programme**

and has successfully completed all requirements and criteria for said certification through examination administered by Faculty of Adab and Humaniora.
This Programme is good quality, structured, and skills exams on the Faculty of Adab and Humaniora.
This certification earned on

January 31, 2013



Dean
Dr. H. J. Soyuthi Pulungan, M.A.
NIP. 19561713 198503 1 001

Chief Executive Programme

Susi Heri Ariani, S. S., M. Hum
NIP. 19820421 201101 2 013

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
Dr. PROF. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY, M.Pd. PALEMBANG 30916 TEL: 081-355891 FAX: 0811-3552703



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 020 / 2015

Diberikan kepada :

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh **PUSTIPD UIN Raden Fatah** pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2012 - 2013

Transkrip Nilai :

Mata Kuliah	Nilai	Mata Administrasi
Kejuruan	8	
Kejuruan	8	

B

Palembang, 16 Maret 2015
Kepala Unit,



[Signature]
NIP. 19750522 201101 1 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Nomor : B-2196/Un.09/IV.1/PP.01/12/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Motion izin Penelitian

Kepada Yth.
Ketua Dewan Pimpinan Cabang
(DPC) PKB Kota Palembang
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Utary Indriani 1544300025	Politik Islam	Kantor DPC PKB Kota Palembang	"Strategi Politik Caleg PKB Pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Palembang"

Untuk melakukan pengambilan data penelitian/ observasi

Lama pengambilan data : 28 Desember 2017 s. d. 28 Februari 2018

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaas bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 27 Desember 2017

A.N. Dekan
Wakil Dekan 1,



Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum
NIP. 197107271997032005



**KOMISI PEMILIHAN UMUM
KOTA PALEMBANG**

Alamat : Jl. Mayor Santoso No.02 Kamboja Palembang

Telp. 0711-351709 email: koupaalembang@gmail.com Fax. 0711-378509

Nomor : 430/HM.034-SD/04/1671/Kota/XI/2017 Palembang, 30 November 2017
Lampiran :-
Perihal : Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
di -
P a l e m b a n g

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B-1916/Un.09/IV.1/PP.01/11/2017 Tanggal 20 November 2017 Perihal: Permohonan Izin Penelitian, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Jurusan Politik Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang atas nama "Utary Indriani" dengan judul "Strategi Politik Caleg PKB pada Pemilu Legislatif 2014 di Kota Palembang".

Perlu kami informasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat menyetujui permohonan tersebut;
2. Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.


KETUA,
SYARIFUDIN, SE., M.Si.



DAFTAR CALON TETAP
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN / KOTA
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2014

KOTA: PALEMBANG
PROVINSI: SUMATERA SELATAN
DAERAH PEMILIHAN: 1 (SATU)

2
PARTAI KEBANGKITAN BANGSA



NO	PAN FOTO	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN (L/P)	KABUPATEN/KOTA/KABUPATEN (TEMPAT TINGGAL, BAGAL CANTON)
1.		SUTAMI, S.Ag	L	ALANG-ALANG LEBAR
2.		RUDI INTERWIDAYA	L	SUKARAMI
3.		EDUMA ROSA	P	SUKARAMI
4.		DENI BENATA, S.Sos	L	KEMUNING
5.		SITI HAWA, SH	P	KEMUNING
6.		ANTONI YUZAR, SH, MUI	L	ALANG-ALANG LEBAR
7.		M. THAMRIN DAWAM	L	KEMUNING
8.		ROZALI	L	KEMUNING
9.		YETTIARIYUS, SH	P	SARU
10.		YANRICO, SE	L	PLAJU

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 22 Agustus 2013

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PALEMBANG

1. Ketua H. EFFYANI, S.H.
2. Anggota ABDUL KARIM, M.Hum
3. Anggota YUDHA MAHROM DS. S.E., M.Si



**DAFTAR CALON TETAP
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN / KOTA
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2013**

**KOTA: PALEMBANG
PROVINSI: SUMATERA SELATAN
DAERAH PEMILIHAN: 2 (DUA)**

2 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA				
NO	PASPOSI	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN	KABUPATEN/KOTA/KECAMATAN (TEMPAT TINGGAL BAKAL CALON)
1.		RIZKI REHIMA SE	L	SAKO
2.		RAPILUDIN, S.Ag	L	HJR BARATI
3.		PURNAMA, SE	P	KALIDONI
4.		AGUS HARIMAN	L	ALANG-ALANG LEBAR
5.		MACHMUD	L	PALEMBANG
6.		NANA MAJDIANA NURRAHMA, S.T.I	P	SUMATANG BORANG
7.		MUSJA RULIANA	P	ALANG-ALANG LEBAR
8.		TOMI ALVA EDISON, SH	L	PALEMBANG

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 22 Agustus 2013

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PALEMBANG

1. Ketua H. EFFIYANI, S.H.

2. Anggota ABDUL KARIM, M.Hum

3. Anggota YUDHA MAHROM DS, S.E., M.Si

4. Anggota Dra. WASTU WIDYA

5. Anggota RUTWIAN (I) DANCAADITIAN



DAFTAR CALON TETAP
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN / KOTA
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2014

KOTA: PALEMBANG
PROVINSI: SUMATERA SELATAN
DAERAH PEMILIHAN: 3 (TIGA)

2 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA				
NO	FOTO	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN (L/P)	KABUPATEN/KAMUHAN (TEMPAT: UNGGUL BAKAL CALON)
1.		H. FIRMANSYAH HAJDI	L	PLAJU
2.		YUDI IRWAN, SH, MH	L	SEBERANG ULU II
3.		LENNY AGUSMAYANTI SE, MW	P	PLAJU
4.		RUDIYANTO	P	PLAJU
5.		RACHMAN SABIL	L	SEBERANG ULU II
6.		TANTI WINDASARI HUTAPEA	P	PLAJU

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 22 Agustus 2013

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PALEMBANG

1. Ketua H. EFTYANI, S.H.
2. Anggota ABDUL KARIM, M.Hum
3. Anggota YUDHA MAHROM DS, S.E., M.Si
4. Anggota Dra. WASTU WIDYA
5. Anggota RUDIYANTO PANGARIBUAN



**DAFTAR CALON TETAP
ANGGOTA Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten / Kota
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2014**

**KOTA: PALEMBANG
PROVINSI: SUMATERA SELATAN
DAERAH PEMILIHAN: 4 (EMPAI)**

2 PARTAI KEBANGKUTAN BANGSA				
NO	PAS SULL	NAMA LENGKAP	JENIS REKAMSI (G/P)	KABUPATEN/KECAMATAN /TEMPAT LINGGAM BAKAL CALON
1.		STI SUDALMANSI	P	KERTAPATI
2.		HAIRUL UMAM, S.Ag	L	PALEMBANG
3.		Drs. SYAMSUDIN ABAS, MA	L	SEBERANG ULU I
4.		MUHAMMAD ALI, SE	L	ILIR BARAT II
5.		II. DEVI ISKANDAR, SE	L	SEBERANG ULU I
6.		SARI DEWI	P	SEBERANG ULU II
7.		IVY ANGRAINI	P	SEBERANG ULU I
8.		H. ELVIRALMIKA	L	SEBERANG ULU I

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 22 Agustus 2013

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PALEMBANG

1. Ketua H. EFFYANI, S.H.
2. Anggota ABDUL KARIM, M.Hum
3. Anggota YUDHA MAIROM DS, S.E., M.Si
4. Anggota Dra. WASTU WIDYA
5. Anggota RU. DIYANTO PANGARIBUAN



DAFTAR CALON TETAP
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN / KOTA
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2014

KOTA: PALEMBANG
PROVINSI: SUMATERA SELATAN
DAERAH PEMILIHAN: 5 (LIMA)

2 PARTAI KEBANGKITAN BANGSA				
NO	PAS FOTU	NAMA LENGKAP	JENIS KELOMPOK (G/P)	KABUPATEN/KOTA/DAERAH (TEMPAT TINGGAL BAKAL CALON)
1		ZAKUAN	L	KEMUNING
2		Dr. Hj. NURFIYAH	P	ILIR BARAT I
3		Ir. H. QOLYUBI NAWAWI, M. Si	L	PALEMBANG
4		GANTA MARIA LIANA MAYA	P	ILIR BARAT I
5		BOBBY DESYANTA	L	ILIR BARAT II
6		SELVY OKTAVIANY, SE	P	ILIR BARAT I
7		ANA KAPORINA, SH	P	ILIR BARAT II
8		KIKI RIZKI YUCTAVIAN	L	KALIDONI
9		RUSMAN TAMPUBOLO, SH	L	ILIR BARAT I
10		SRI WIDYA AGUSTINA	P	ILIR BARAT I

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 22 Agustus 2013

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PALEMBANG

1. Ketua H. EFTIYANI, S.H.

2. Anggota ABDUL KARIM, M.Hum



DAFTAR CALON TETAP
ANGGOTA DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN / KOTA
DALAM PEMILIHAN UMUM TAHUN 2014

KOTA: PALEMBANG
PROVINSI: SUMATERA SELATAN
DAERAH PEMILIHAN: 6 (ENAM)

PARTAI KEBANGKITAN BANGSA				
NO	PAS FOTO	NAMA LENGKAP	JENIS KELAMIN (L/P)	KATEGORI/KECAMATAN (LEMBAGANUSKAWA/ CALON)
1		H. ENDAR DIMAWAN, SE., MM	L.	KALIDONI
2		M. GLINTA HERO THEOS, S.Ag	L.	SEREBANG LILIT
3		VITA VALENTINE, SC	P	ILIR TIMUR II
4		KATEL, S.Sos	L.	PALEMBANG
5		ANDREY GROMIRO	L.	ILIR TIMUR II
6		EVA GAMAYANTI	P	GANDUS
7		SUMANDI BURHAN	L.	ILIR TIMUR II
8		AGUSTINI	P	PALEMBANG

Ditetapkan di Palembang
Pada tanggal 22 Agustus 2013

KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PALEMBANG

1. Ketua H. EFTIYANI, S.H.
2. Anggota ABDUL KARIM, M.Hum
3. Anggota YUDHA MAHROM DS, S.E., M.Si
4. Anggota Dra. WASTU WIDYA
5. Anggota RUDIYANTO PANGARIBUAN